

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA GURU

Tujuan : mengetahui perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta hambatan dan solusi dalam pembelajaran saintifik

Informan :

Hari, tanggal:

Waktu :

Tempat :

Peneliti :

Alat-alat:

No	Masalah Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum PAUD 2013 ?	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ?2. Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak?3. Apa saja metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik?4. Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?5. Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan ?	
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum PAUD 2013 ?	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)?2. Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran?3. Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir (kegiatan penutup)?	

3.	Bagaimana penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum PAUD 2013 ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa teknik/metode penilaian yang biasa ibu gunakan? 2. Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan? 3. Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak? Bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak? 4. Kapan biasanya ibu melaporkan hasil penilaian anak (terjadwal/insidental) ? 	
4.	Apakah kendala yang dihadapi sekolah dalam menerapkan Pendekatan Saintifik Kurikulum PAUD 2013 ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ? 2. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ? 3. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ? 	
5.	Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan Pendekatan Saintifik Kurikulum PAUD 2013 ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ? 2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ? 3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ? 	

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Tujuan : mengetahui perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta hambatan dan solusi dalam pembelajaran saintifik

Informan :

Hari, tanggal:

Waktu :

Tempat :

Peneliti :

Alat-alat:

No	Masalah Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum PAUD 2013 ?	6. Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ? 7. Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak? 8. Apa saja metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik? 9. Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik? 10. Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan ?	
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum PAUD 2013 ?	4. Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)? 5. Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran? 6. Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir (kegiatan penutup)?	
3.	Bagaimana	5. Apa teknik/metode penilaian yang	

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum PAUD 2013 ?	<p>biasa ibu gunakan?</p> <p>6. Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan?</p> <p>7. Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak? Bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?</p> <p>8. Kapan biasanya ibu melaporkan hasil penilaian anak (terjadwal/insidental) ?</p>	
4.	Apakah kendala yang dihadapi sekolah dalam menerapkan Pendekatan Saintifik Kurikulum PAUD 2013 ?	<p>4. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p> <p>5. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p> <p>6. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	
5.	Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan Pendekatan Saintifik Kurikulum PAUD 2013 ?	<p>4. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p> <p>5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p> <p>6. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	

INSTRUMEN PEDOMAN OBERVASI PELAKSANAAN

Tujuan : mengetahui, pelaksanaan pembelajaran saintiik

Informan :

Hari, tanggal:

Waktu :

Tempat :

Peneliti :

Alat-alat:

No	Komponen	Asek yang diamati
Kegiatan Awal		
1.	Pembukaan	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai
		b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema pembelajaran
		c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran
		d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan
		e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran
Kegiatan Inti		
2.	Pelaksanaan langkah-langka h Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013	a. Mengamati - Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati - Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba
		b. Menanya - Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya - Anak didorong untuk bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu
		c. Mengumpulkan infomasi - Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mencari informasi - Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara
		d. Menalar - Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar - Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh

		<p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan - Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk
Kegiatan Penutup		
4.	Kegiatan penutup	<p>a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan</p> <p>b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik</p> <p>c. Guru memberi refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan</p> <p>d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifanya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)</p> <p>e. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p>

INSTRUMEN PEDOMAN OBERVASI PENILAIAN

Tujuan : mengetahui, penilaian dalam pembelajaran saintiik

Informan :

Hari, tanggal:

Waktu :

Tempat :

Peneliti :

Alat-alat:

No	Komponen	Temuan Dilapangan
1.	Penilaian dilaksanakan oleh guru	
2.	Teknik dan Instrumen penilaian	
	a. Pengamatan/observasi	
	b. Percakapan	
	c. Penugasan	
	d. Unjuk kerja	
	e. Hasil karya	
	f. Pencatatan anekdot	
	g. Portofolio	
3.	Pelaporan hasil penilaian	

INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Tujuan : mengetahui, dokumentasi perencanaan dalam pembelajaran saintifik

Informan :

Hari, tanggal:

Waktu :

Tempat :

Peneliti :

Alat-alat:

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
	a. Identitas RPPH	
	1) Nama satuan PAUD	
	2) Semester/bulan/minggu	
	3) Hari/tanggal	
	4) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	
	5) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	
	b. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
	1) Materi untuk pengembangan sikap (pembiasaan)	
	2) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	
	c. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	
	d. Kegiatan pembuka	
	e. Kegiatan inti	
	f. Kegiatan penutup	
	g. Rencana penilaian	
	1) Indikator penilaian	
	2) Teknik penilaian yang digunakan	

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 1
TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI KELOMPOK A TK
NEGERI PEMBINA CITARIP

Narasumber : Guru SS

Tempat : TKN Pembina Citarip

Waktu : Senin, 6 Agustus 2018

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ?</p> <p>Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak ?</p>	<p>Indikator pembelajarannya disesuaikan dengan materi ya, kemudian lihat ke KI dan KD nya. Terus lihat juga yang usia 5-6 tahun untuk kelas A.</p> <p>Materi pembelajaran sesuai dengan tema dengan pendekatan saintifik, biasanya medianya jarang berbentuk kertas, kalau bisa real supaya anak bisa mengamati. Misalnya tema ayam , kalau ingin memberi materi tentang bagian-bagian di dalam tubuh ayam, kita bawa ayam yang sudah mati yang sudah dibersihkan, kita belah sama-sama dengan anak, lalu biarkan anak yang memberi pendapat dan bertanya, ketika ada anak yang bertanya pun ibu guru jangan langsung menjawab tapi tanyakan dulu ke anak lain yang bisa menjawab, tapi ketika anak lain sudah tidak menjawab dan belum menemukan jawaban yang tepat, barulah ibu guru menjawab.</p> <p>Nah biasanya ada juga anak yang sudah menalar dengan menyebutkan persamaan, misalnya setelah mengetahui bagian-bagian dalam ayam tadi, ada yang bilang “nu guru, berarti sama yah kambing juga yah dalamnya, kan sama bisa dimakan” atau “bu guru diperut saya juga ada yah?”</p> <p>Kemudian selain itu, dari ayam yang sudah mati itu bisa diadakan kegiatan lain misalnya cooking class, ayamnya</p>

<p>Apa saja metode-metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik?</p>	<p>dimasak atau diolah menjadi berbagai makanan berbahan dasar ayam. Jadi dari satu ayam utuh saja, bisa menciptakan berbagai kegiatan dan materi pembelajaran yang beragam.</p> <p>Metodenya banyak yah, bisa berbeda-beda tergantung tema, misalnya tema diri sendiri, metode yang kira-kira cocok apa. Disesuaikan saja. Suoaya anak tidak bosan juka kan. Bisa bercerita, sosio drama, karya wisata. Tapi kalau untuk mempermudah pembelajaran saintifik sih enaknya menggunakan metode eksperimen yah, karena supaya anaknya bisa merasakan langsung, supaya proses mengamati nya bisa lebih maksimal, semua indera anak bisa digunakan. Tapi kan tidak semua materi dalam sub tema bisa di ekperimenkan, jadi otomatis menggunakan metode lain. Jadi kalau metode disesuaikan saja.</p>
<p>Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?</p>	<p>Kalau media, ibu jarang menggunakan gambar saja, tapi kalau terdesak atau ketik tema yang sulit untuk didapatkan secara real atau paling tidak menggunakan video/film agar gambar atau fenomena yang disajikan dapat terlihat lebih nyata. Kalau media yang masih berada disekeliling kita ya kenapa tidak kita usahakan dulu. apalagi kelas A, medianya harus sangat menarik supaya anak lebih fokus. Dan harus disesuaikan dari bentuk, jagan terlalu kecil atau juga terlalu besar, dari warna juga harus menarik. Intinya kan media itu tujuannya untuk membantu kita dalam menyampaikan materi, supaya perhatian anak fokus kepada kita. Kalau tanpa media, anak kurang perhatian kemudian bisa menimbulkan anak verbalisme, tahu kata tapi tidak tahu bentuk. Kan kalau menggunakan media itu otak kiri dan otak kanan anak itu seimbang. Otak kanan anak kan cenderung ke gambar-gambar, kemudian ortak kiri dengan simbol-simbol.</p>
<p>Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan yang menggunakan pendekatan saintifik?</p>	<p>Iya</p>
<p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)?</p>	<p>Ketika pembuka melalui circle time. Sebelum medianya diperlihatkan kepada anak, guru menggali dulu pegetahuan anak tentang tema yang aka disampaikan melalui bercakap-cakap, tidak langsung memberi tahu misalnya ini mata, hidung, dll karena setiap anak tentu memiliki pengetahuan yang berbeda-beda. Setelah itu, baru ibu memperlihatkan media, itupun belum disebutkan, biarkan anak memyebutkan. Kan nanti jawabannya begaram, nah ketika jawaban anak belum sesuai dengan yang ibu harapkan, baru guru menyempurnakan dan menambahkan jawaban dari anak, setelah itu baru menyimpulkan bersama-sama dengan anak. Itu saja sudah termasuk langkah menggali informasi</p>

<p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti ?</p>	<p>dengan anak. Pendekatan saintifik itu ada 5 langkah. Jadi biarkan anak mengobservasi dulu, menanya, dan mengumpulkan informasi sendiri. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi dulu apa yang anak ketahui agar tahu kemampuan anak.</p> <p>Penerapan pendekatan saintifik di kegiatan inti mah ya harus semua langkahnya dilakukan berarti, dai mulai mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik tidak dilakukan hanya dalam KBM saja, tapi dimulai dari anak datang. Contohnya ketika ibu piket, sengaja anak itu diminta untuk menatap mata ketika salam, kadang-kadang kalau ada anak yang sudah berani bertanya, pernah ada yang bertanya pada ibu “Ibu,ibu, kenapa hari ini ibu pake lipstik nya beda?” nah berarti secara tidak langsung anak sudah mengobservasi dan bertanya, artinya anak sudah melakukan 2 langkah kegiatan saintifik. Tapi ada juga anak yang sudah bisa mengobservasi namun tidak berani bertanya tapi dia bertanya kepada temannya. Tapi sama saja berarti anak itu juga sudah melakukan 2 langkah saintifik secara tidak langsung.</p> <p>Contoh lainnya misalnya ketika baris, kalau baris kan biasanya menanyakan hari ini hari apa, kemarin belajar apa, dan lain-lain. Apersepsi dan menanyakan kembali.</p> <p>Contoh dalam pembelajaran, misalnya tema ayam, ibu pernah sengaja membawa ayam dan ayam tersebut dikurung supaya anak penasaran.terus biarkan anak bertanya dulu dan menebaknya. Setelah itu, guru pun tidak langsung menyebutkan tapi salnya dengan memberi tebak tebakan dari ciri-ciri ayam terlebih dahulu, misalnya kakinya dua, suaranya, dan lain-lain, biarkan anak menjawab. Setelah ditunjukkan biarkan anak mengobserasi dulu, nanti kan pasti anak-anak bertanya “ibu ini apanya” dan anak juga mengutarakan pendapatnya, misalnya “bu guru aku juga dirumah punya ayam, tapi ayamnya udah dipotong sama ayah”, “bu guru aju juga pernah liat ayam tapi gede waktu itu mah” kalau ada 20 anak berarti ada 20 argumen, itu kan termasuk mengumpulkan informasi. Jadi disini sengaja ibu guru jangan banyak berbicara, tapi biarkan anak bertanya dan menggali informasi sejauh mana anak itu berani bertanya, sejauh mana informasi yang anak dapat.</p>
<p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir(kegiatan penutup)?</p>	<p>Untuk di kegiatan penutup mungkin kegiatan saintifik yang bisa dilakukan adalah mengkomunikasikan kembali. Kan di kegiatan inti sebenarnya 5 langkah pendekatan saintifik itu sudah dilaksanakan, jadi di kegiatan penutup tidak harus ada, tapi bisa dilakukan ketika review kegiatan. Misalnya tadi anak-anak sudah bermain apa, sudah buat apa, kita bisa tanyakan ke mereka. Nah nanti kan mereka bisa menjawab yang artinya mereka kembali mengkomunikasikan hasil informasi yang tadi diperoleh.</p>
<p>Apa teknik/metode penilaian</p>	<p>Tekniknya ceklis, anekdot dengan narasi. Biasanya penilaian yang ibu lakukan setiap hari memberi reward kepada</p>

<p>yang biasa ibu gunakan dalam penerapan pendekatan saintifik?</p>	<p>anak dalam kegiatan, kalau anak yang menjawab, ibu melakukan dengan jempol, hebat, tepuk tangan, bintang. Meskipun jawabannya salah, tetap kita kasih reward, karna dengan anak berani menjawab dan mengacungkan tangan, dia sudah masuk penilaian.</p>
<p>Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan dalam pendekatan saintifik?</p>	<p>Kami menggunakan teknik catatan narasi (anekdot), ceklis, dan juga hasil karya. Catatan anekdot itu bisa menilai apa saja, bahkan kan kita menilai dari awal sampai anak pulang ya, jadi tidak hanya pas pembelajaran saja, jadi bisa menggunakan anekdot untuk mencatat hal-hal unik dari anak selain dalam daftar ceklis ketika proses pembelajaran berlangsung. Kalau pakai ceklis ya kita pakai karena mudah, kemudian kalau unjuk kerja dan hasil karya itu untuk menilai proses dan hasil belajar anak.</p>
<p>Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak?</p>	<p>Kan penilaian itu dilakukan dari awal anak datang ke sekolah, kenapa anak datang cemberut, nangis, meskipun bukan dalam KBM itu menjadi tanggung jawab ibu guru. Meskipun dalam satu hati itu kan guru hanya fokus menilai 2 atau 3 anak saja, tapi tetap mencatat atau menilai anak lain yang tidak termasuk 2 anak itu.</p>
<p>Kapan dan bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?</p>	<p>Untuk pelaporan penilaian yang pasti 1 semester sekali. Biasanya tergantung kebutuhan anak, kalau misalnya anak itu memang perlu ada yang dibicarakan dengan orangtua kila lakukan parenting, biasanya juga ada paguyuban class/rapat orangtua sebulan sekali dengan melaporkan secara lisan tentang perkembangan dan pertumbuhan anak.</p>
<p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Untuk perencanaan sih tidak begitu banyak kendala ya, karena semuanya telah disusun bersama, tinggal RPPH nya saja dikembangkan oleh guru. Dalam membuat RPPH juga tidak terlalu banyak kendala, paling hamatannya datang dari gurunya sendiri. Karena pendekatan saintifikakan lebih banyak di pelaksanaan ya, jadi di perencanaan pokoknya medianya harus bisa memfasilitasi langkah-langkah saintifik, makanya harus media nyata, sedangkan kan kalau media nyata itu agak perlu usaha untuk mencarinya. Itu paling hambatannya.</p>
<p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Kendala dalam pelaksanaan itu tergantung medianya juga, lebih jelas dan nyata media, maka lebih mudah pelaksanaan langkah-langkah saintifik itu berlangsung. Karena biasanya kalau media nya kurang menarik, makan anak-anak juga biasanya tidak terlalu antusias dalam mengamati media. Apalagi untuk kelas A, kalau bisa medianya semenarik mungkin walaupun tidak dalam bentuk yang nyata.</p>

<p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Dalam pendekatan saintifik itu kan banyak penilalain proses, maka dari itu guru harus benar-benar memperhatikan anak. Tapi kan anak itu terlalu banyak kalau harus dinilai semua, makanya hanya difokuskan beberapa anak saja, tapi kadang meskipun sudah begitu, masih ada beberapa aspek yang dilewatkan guru ketika misalnya guru sedang fokus ke hal lain.</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Biasanya diusahaka dulu media yang real, makanya perencanaan pembelajarannya menggunakan sub-sub tema yang dekat dulu dengan lingkungan anak. Tapi kalau memang media real nya sulit, biasanya disiasati dengan media tiruan mislanya boneka untuk tema binatang, kalau tidak ada juga, biasanya dengan film/video yang memperlihatkan bentuk aslinya,baru yang paling minimal itu dengan gambar.</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Sama seperti di perencanaan, media nya diusahakan yang nyata supaya ketika proses pembelajaran anak-anak lebih tertarik, lebih mudah mengamati dan mencari informasi.</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Cara mengatasinya guru akhirnya membagi sistem penilaian anak menjadi 2 atau 3 anak perhari dan harus ada satu guru yang fokus, misalnya kan dalam satu kelas ada dua guru, nah guru yang satu fokus dalam pembelajaran, sedangkan guru yang satu fokus dalam penilaian sambil membantu proses pembelajaran.</p> <p>-</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 2

**TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI KELOMPOK A TK
NEGERI PEMBINA CITARIP**

Narasumber : Guru AT

Tempat : TKN Pembina Citarip

Waktu : Senin, 6 Agustus 2018

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ?	Indikator pembelajaran sudah ditentukan ketika dalam pembuatan Prota, Prosem, RPPM, dan RPPH, yang disesuaikan dengan tingkat belajar anak kelas A.
Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak ?	Materi pembelajaran pastinya sih sesuai tema dan harus mencakup seluruh aspek perkembangan anak, guru harus bisa mengeksplor kegiatan dari satu tema menjadi banyak materi pembelajaran yang anak bisa dapatkan
Apa saja metode-metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik?	Metodenya tentu harus disesuaikan saja dengan tema pembelajaran dan bervariasi, kadang metodenya mendadak diganti sesuai kebutuhan dalam pembelajaran. Bisa karyawisata, eksperimen, sosio drama, dan lain-lain, kadang juga gurunya yang melakukan sosio drama dalam memberikan materi agar lebih mudah dimengerti anak. Tapi tentu juga tidak hanya menggunakan 1 metode, meskipun di dalam RPPH ditulis misalnya metode bercerita, tapi ketika di kelas ternyata guru merasa metode sosio drama lebih baik, maka guru dapat mengubah metode sesuai kebutuhan walaupun tidak harus sesuai dengan RPPH. Kalau ada metode yang lebih baik, kenapa tidak.
Bagaimana cara menentukan	Pendekatan saintifik itu kan khas nya itu medianya harus nyata yah, jadi tentu saja guru berusaha untuk mencari

Engeng Rafiatuddarjah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?</p> <p>Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan yang menggunakan pendekatan saintifik?</p>	<p>benda nyata yang bisa anak amati secara langsung, disesuaikan dengan tema dan sub tema juga. Kalau tema binatang, kita coba hadirkan binatang langsungnya, makanya supaya ibu guru juga tidak susah, tema binatangnya disudahakan yang terdekat dulu dengan anak. Mislanya semut, cicak, kupu-kupu, kcuali misalnya kalau ingin menunjukkan metamorfosis kupu-kupunya bisanya kalau itu bisa lewat video saja. Tema diri sendiri juga mudah kan, seperti sekarang, medianya tidak usah membuat yang susah-susah, anggota tubuh masing-masing anak kan bisa digunakan secara laingsung. Orangtua juga biasanya kita libatkan kalau guru kewalahan dalam menyiapkan media, kan ini juga demi mekasimalkan pembelajaran saintifik, jadi orangtua pun tidak keberatan, misalnya meminjam boneka jerapah, gajah, atau singa. Tema tumbuhan, misalnya ada orangtua siswa yang punya pohon jambu, atau apa saja sesuai yang dibuthkan di tema, bisa kerjasama.</p> <p>Iya</p>
<p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)?</p> <p>Apakah langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti ?</p>	<p>Kalau di awal, bisa dengan mengajak anak keluar, kalau kira-kira materinya ada di lingkungan sekitar, misalnya tentang buah mangga. Ibu mengajak anak mengamati buah mangga nya langsung, disana anak bisa mengeksplor sendiri, bisa naik pohon mangga nya, kalau mangga nya ada kita bisa bawa, bisa dilupas, kan itu bisa pebelajaran juga untuk anak, anak tau bentuknya, warnanyam tekturnya, dan anak tahu juga bahwa ada buah yang matang, ada yang masih mentah, pokonya banyak sekali kegiatan yang bisa diekplor dari satu kegiatan saja.</p> <p>Nah kalau di kegiatan inti baru guru mengusahakan agar semua langkah-langkah saintifik bisa dilakukan. Biasanya menanya dulu sambil menunjukkan media, keudian menanya diawali guru dulu, supaya anak tahu cara bertanya, kareana anak-anaknya masih kelas A jadi masih belum terbiasa atau kan pasti ada saja anak yang sebenarnya dia mau bertanya tapi bingung merangkai kata-katanya makanya kalau di awal-awal guru dulu yang harus bawel bertanya supaya anak bisa meniru guru di pembelajaran esok harinya. Kemudian mengumpulkan informasinya ya sesuai medianya, atau bisa lihat dari buku juga, guru pura-pura baca buku dulu sebelum menjawab pertanyaan anak supaya menajarkan juga kalau buku itu gudangnya ilmu. Menalar seperti biasa di stimulasi juga oleh guru, misalny “kucing ada kumisnya seperti siapa yaa?” atau “mana yang lebih panjang antara kacang buncis dan kacang tanah?”. yang terakhir mengomunikasikan biasaya lewat hasil karya dulu ya sebelum lisan.</p>

<p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir(kegiatan penutup)?</p>	<p>Kalau kegiatan penutup itu biasanya review kan, jadi kegiatan saintifik yang bisa dilakukan adalah mengomunikasikan kembali informasi yang sebelumnya anak dapat di kegiatan inti. Bisa melalui hasil karya, bisa melalui lisan. Biasanya guru bertanya lagi “tadi anak-anak sudah melakukan apa saja”. Kan darisana jawaban anak bisa macam-macam, kemudian guru menampung jawaban-jawaban anak dan menyimpulkan bersama-sama..</p>
<p>Apa teknik/metode penilaian yang biasa ibu gunakan dalam penerapan pendekatan saintifik?</p> <p>Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan dalam pendekatan saintifik?</p> <p>Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak?</p> <p>Kapan dan bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?</p>	<p>Kalau teknik penilaian biasanya kami pakai catatan anekdot, lembar observasi (ceklis), dan juga penilaian unjuk kerja. Kalau catatan anekdot itu enak nya kan narasi, jadi guru bisa menulis apa saja yang unik dari anak, terus kalau ceklis juga karna mudah. Unjuk kerja dan hasil harya digunakan untuk mengetahui kemampuan anak, kamu juga tidak hanya menilai hasilnya tapi juga proses pekerjaan yang dilakukan anak.</p> <p>Penialiannya kalau untuk daftar ceklis, sesuai dengan indikator di RPPH, format penilaian hasil karya juga ada, jadi nanti hasil karya anak ditempel disana, kemudian yang menurut ibu paling penting itu adalah format catatan anekdot, karena pakai anekdot itu lebih memudahkan ketika guru mau menguraikan hasil peilaian anak.</p> <p>Mekanismenya, guru menilai 3 anak dalam 1 hari, supaya fokus, tapi kalau anak kejadian-kejadian diluar 3 anak itu juga tetap ibu guru tuliskan. Kalau pendekatan saintifik itu kan penilaiannya lebih banyak prosesya dibandingkan hasil. Misalnya ada seorag anak yang kelihatannya berat mengerjakan suatu tugas, tapi dia berusaha keras, gigih, berani bertanya, tanggung jawabnya besar terhadap pekerjaan, semangat, meskipun hasilnya belum maksimal, kenapa tidak dia dikasih bintang 3 atau 4. tapi ada anak yang merasa mamu sehingga dia mengerjakan tugas secara asal-asalan, berarti dari karakternya kurang, itu juga dinilai.</p> <p>Kalau untuk waktunya biasanya sebulan sekali suka ada pertemuan orangtua, disana bisa dilapokan juga tentang perkembangan dan pertumbuhan anak, terus pakai raport yang untuk satu semester sekali. Tapi kalau ada anak yang ternyata perlu bimbingan lebih orangtua, biasanya guru langsung bertemu dan membicarakannya, agar orangtua juga bisa membantu membimbing anak dirumah.</p>
<p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Tidak ada sih sejauh ini alhamdulillah, karna kalau untuk perencanaan kami sudah mempersiapkan sebelumnya, begitu pula dengan hubungan kami kami dengan orangtua murid, dari awal kami sudah memberitahukan dan memberi pengertian tentang pembelajaran kami yang menggunakan pendekatan saintifik sehingga apabila suatu saat ketika pembelajaran kami misalnya meminjam alat ruma, atau meminta anak membawa sesuatu sebagai media pembelajaran, mohon dimaklum karena hal itu demi memaksimalkan proses pembelajaran.</p>

<p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Sejauh ini tidak terlalu ada kendala yang berarti ya kalau dari lima langkah saintifik tadi, karena pada dasarnya justru kegiatan saintifik itu menyenangkan bagi anak, dan sebenarnya anak juga sudah mampu melakukan 5 langkah itu, tergantung bagaimana gurunya mengarahkan dan menstimulasi anak.</p>
<p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Sepertinya kalau untuk penilaian tidak ada yah, karena sudah terbiasa juga dan kan kalau anak itu perkembangannya bertahap yah, jadi guru juga bisa memperkirakan hasil penialain-pernialain anak.</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>-</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>-</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>-</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 3
TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI KELOMPOK A TK
NEGERI PEMBINA CITARIP

Narasumber : Guru SS

Tempat : TKN Pembina Citarip

Waktu : Rabu, 8 Agustus 2018

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan	Biasanya sudah dibuat di perencanaan sebelumnya, dan tinggal disesuaikan dengan tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh anak usia kelas A.

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>saintifik ?</p> <p>Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak ?</p> <p>Apa saja metode-metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik?</p> <p>Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?</p> <p>Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan yang menggunakan</p>	<p>Materi yang bisa disampaikan kepada anak bisa bermacam-macam, tergantung tema dan sub temanya apa. Materi di taman kanak-kanak bukan materi yang baku dan tidak menuntut untuk anak. Makanya di awal pembelajaran diadakan apersepsi dulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak tentang tema yang akan disampaikan di hari itu. Kalau anak masih minim pengetahuannya apalagi misalnya di kelas A kan usia anak nya masih kecil jadi otomatis pengetahuan yang diperolehnya pun masih minim, maka guru memberi materi dari dasar-sadarnya dulu. Misalnya tema hujan, anak akan belajar dulu apa itu hujan, darimana asalnya hujan, manfaat hujan secara sederhana saja tidak harus menjelaskan bagaimana proses terjadinya hujan secara mendalam. Tapi sebenarnya dengan menggunakan saintifik ini pemberian materi kepada anak bisa lebih menarik dan bisa sejauh apa yang ingin anak ketahui. Meskipun tadi, anak kelas A mungkin akan agak sulit menjelaskan bagaimana proses terjadinya hujan ya walaupun bisa disederhanakan tapi kan tetap bagi anak usia kelas A hal itu masih abstrak tapi tidak apa-apa kita jelaskan kalau memang ada anak yang bertanya di tahap menanya kegiatan saintifik berlangsung. Selain itu dalam pembelajaran disinggung juga ke aspek-aspek perkembangan yang lain dari satu materi itu, misalnya moral dan agama, kita bertanya siapa pencipta hujan.</p> <p>Metode juga banyak, bisa ganti-ganti, kadang cerita, karyawisata, eksperimen, atau proyek juga sering. Biasanya sih disesuaikan dengan tema dan materi saja, misalnya pembelajaran tentang ulang tahun, akan lebih bagus jika menggunakan tema proyek. Kemudian ketika tema kendaraan, maka akan lebih baik jika menggunakan metode eksperimen dengan melihat motor atau mobil secara langsung.</p> <p>Kalau media, ibu biasanya disesuaikan juga dengan tema. Kadang ibu buat sendiri medianya, tapi kebanyakan media itu dari benda real yang ada disekitar. Karena kan, kalau saintifik itu kekhasannya adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak, maka guru sebisa mungkin menyediakan benda real ketika proses pembelajaran.</p> <p>Iya, ditentukan juga dalam RPPH. Biasanya yang digunakan itu hasil karya, ceklis, dan anekdot naraasi.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

pendekatan saintifik?	
Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)?	Biasanya saintifik di awal itu sambil merangsang minat anak untuk belajar dulu, jadi kalau ibu biasanya kadang suka main diluar dulu, tergantung temanya apa. Kalau kemarin kan tentang buah mangga ya, pernah waktu itu juga tentang air, terus ibu ngajak anak-anak ke sumur yang dekat di sekitar sekolah jadi satu hari sebelum belajar itu ibu pergi mencari sumur ke rumah warna dan meminta izin untuk membawa anak-anak kesana, begitu. Kan enak kalau dibawa ke tempatnya langung, anak bisa langsung mengamati dulu di awal, bertanya, mengumpulkan informasi, tuh di awal saja sudah bisa tiga langkah saintifik terlaksana.
Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti ?	Kalau di kegiatan inti tentu saja langkah-langkah nya dimulai dari mengamati sampai mengomunikasikan harus ada. Mengamatinya ya sesuai dengan tema hari itu apa, medianya harus yang nyata, supaya semua indera anak bisa merasakannya. Nah setelah mengamati kan biasanya anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat, jadi anak akan banyak bertanya. Guru juga kalau bisa jangan langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan anak tersebut, guru bisa melempar pertanyaan kepada anak lain atau ke seluruh anak dikelas, supaya anak-anak ikut berpikir dan mengemukakan pengetahuan yang sebelumnya mereka punya. Kalau sudah tidak ada lagi yang bisa menjawab, baru guru menjawab sambil membuktikannya dengan media nyata tersebut. Misalnya “ibu jeruk yang kecil itu manis atau asem?” daripada guru langsung menjawab, kenapa tidak guru membiarkan anak mencoba langsung, itu kan sudah termasuk mengumpulkan informasi bagi anak. Jadi guru sebagai fasilitator saja. Kemudian menalar, seperti yang disebutkan tadi bahwa anak sebelumnya mungkin sudah mengetahui tentang materi dari tema tersebut, misalnya tentang pohon pisang, nah anak menalar dengan menghubungkan informasi tentang pohon pisang yang sebelumnya anak hanya tahu dari gambar atau televisi, menjadi tahu secara langsung ketika proses mengamati pohon pisang yang dibawa langsung oleh guru. Terus mengomunikasikan untuk kelas A memang harus banyak dipacu oleh guru, sama seperti proses menanya juga, kadang kan banyak anak yang masih malu untuk berbicara, maka dari itu guru harus banyak bertanya juga kepada anak, misalnya “Kaka sudah buat apa ini?” “Tadi pohon pisang itu ada apa saja ya?”. terus kalau ada anak yang yang justru senang berbicara, kita dengarkan saja semunya, jangan dipotong atau diabaikan.
Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan	Kalau kegiatan penutup itu kan semacam transisi dari sekolah ke rumah ya, jadi sebenarnya guru tidak lagi membahas kegiatan sekolah, kan di kegiatan inti sebelum istirahat juga ada kegiatan review untuk kegiatan yang sudah dilakukan dalam hari itu. Kecuali kalau guru ingin meriview lagi sekilas bisa. Berarti anak kembali

akhir(kegiatan penutup)?	melakukan langkah kelima yaitu mengomunikasikan hasil informasi yang tadi anak dapatkan.
Apa teknik/metode penilaian yang biasa ibu gunakan dalam penerapan pendekatan saintifik?	Kalau teknik penilaian biasanya kami pakai catatan anekdot, lembar observasi (ceklis), dan juga penilaian unjuk kerja. Kalau catatan anekdot itu enak nya kan narasi, jadi guru bisa menulis apa saja yang unik dari anak, terus kalau ceklis juga karna mudah. Unjuk kerja dan hasil harya digunakan untuk mengetahui kemampuan anak, kamu juga tidak hanya menilai hasilnya tapi juga proses pekerjaan yang dilakukan anak.
Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan dalam pendekatan saintifik?	Alat penilaiannya menggunakan indikator-indikator yang sesuai dalam RPPH kegiatan hari itu, terus menggunakan format catatan anekdot dan format penilaian hasil karya anak.
Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak?	Penilaian anak dilakukan dari awal masuk sampai anak pulang sepanjang hari, kemudian dalam satu hari kami hanya menilai 3 atau 5 anak saja.
Kapan dan bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?	Kalau untuk waktunya biasanya ada pertemuan orangtua satu bulan satu kali, nah biasanya disana juga dilaporkan hasil penilaian kepada orangtua kemudian di akhir semester melali raport, dan kadang juga iya insidental, kapan saja ketika orangtua bertanya atau guru menmukan sesuatu yang memang harus dilaporkan kepada orangtua.
Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	Seperti jawaban sebelumnya kalau dalam perencanaan karena kami juga mengerjakannya bersama pihak sekolah dan dibicarakan dengan orangtua murid, jadi dalam perencanaan bisa berjalan dengan lancar.
Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	Kalau dari 5 langkah pendekatan saintifik itu tidak banyak kendala yang berarti, paling karena ini masih kelas A dan baru masuk, masih ada beberapa anak yang belum berani mengemukakan pertanyaan dan pendapat ketika proses menanya dan mengomunikasikan.
Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran	Alhamdulillah tidak ada.

Engeng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunkan Pendekatan Saintifik ?	
Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunkan Pendekatan Saintifik ?	-
Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunkan Pendekatan Saintifik ?	-
Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunkan Pendekatan Saintifik ?	-

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 4
TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI KELOMPOK A TK
NEGERI PEMBINA CITARIP

Narasumber : Guru AT

Tempat : TKN Pembina Citarip

Waktu : Rabu, 8 Agustus 2018

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ?</p> <p>Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak ?</p> <p>Apa saja metode-metode</p>	<p>Prosesnya ya dibuat di perencanaan, terutama di RPPH, indikator pembelajarannya disesuaikan dengan kemampuan yang harus dicapai anak kelas A.</p> <p>Materi dapat berkembang dalam setiap pembelajaran, misalnya dalam subtema buah mangga, anak dapat diajak mengamati pohon mangga dan buah mangga, untuk fisik motorinya anak boleh memanjat pohon mangga, untuk moral agamanya, anak harus tau siapa pencipta pohon mangga, untuk sosial emosional, anak bisa belajar bergantian mencoba buah mangga, seninya bisa menggambar buah mangga, dan banyak lagi materi yang bisa dikembangkan.</p> <p>Metode yang pasti digunakan adalah tanya jawab atau bercakap-cakap, sosio drama, ceramah kadang-kadang,</p>

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik?</p> <p>Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?</p> <p>Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan yang menggunakan pendekatan saintifik?</p>	<p>ketika ditema-tema tertentu, eksperimen, proyek, atau karya wisata. Penentuan metodenya di cari metode yang betul-betul cocok dengan materi yang sesuai dengan tema hari itu. Kadang juga dari kegiatan spontanitas muncul ide metode lain yang lebih cocok digunakan anak.</p> <p>Untuk media biasanya juga disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran anak saja, yang penting media tersebut bisa memfasilitasi pesan yang guru sampaikan kepada anak. Media juga tidak harus mahal, biasanya ibu sering membuat media-media itu dari barang-barang bekas dulu.</p> <p>Iya, ditulis di RPPH kan ada ya rencana penilaian. Kalau pendekatan saintifik itu kan banyaknya penilaian proses ya dibandingkan hasil, jadi lebih mudah memang menggunakan daftar ceklis dan catatan anekdot, kemudian nanti bisa didukung dengan portofolio.</p>
<p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)?</p> <p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti ?</p>	<p>Kalau di awal sepertinya saintifik itu tidak harus selalu ada juga ya, seperti hari ini anak-anak ada kegiatan sholat dhuha, jadi kegiatan saintifiknya semua dilakukan di inti saja. Karena kan yang wajib itu di inti ya, kalau diawal biasanya tujuan ibu guru melakukan saintifik mengamati itu untuk supaya anak semangat belajar.</p> <p>Kalau di inti kelima langkah itu harus ada. Mengamati jelas harus ada karena sebagai akar dari kegiatan saintifik selanjutnya, karena dari mengamati itu proses saintifik bisa terlaksanan, maknanya medianya harus yang bisa memaksimalkan proses mengamati. Kan kalau saintifik itu anak harus dihadapkan dengan dunia nyata, beda nyata, tujuannya juga ya itu, mempermudah anak dalam emngamati, juga mempermudah guru supaya guru tidak banyak berbicara. Menanya seperti yang sudah disebutkan, diawali dulu oleh guru kalau tidak ada anak yang bertanya, itu salah satu kendala di kelas A juga yah karena ank-anaknya masih belum terbiasa bertanya atau pertanyaannya masih belum nyambung, kadang sering begitu tapi tidak apa-apa, buat anak mah sudah berani mengangkat tangan juga hebat. Kemudian mengumpulakn informasinya bisa dari benda yang diamatinya, dari guru sendiri, atau buku bergambar kalau ada. Terus menalar, biasanya bagian yang paling seru, karena anak kan masih polosyah jadi ungkapan-ungkapan masih kadang lucu, tidak nyambung, misalnya pernah menghubungkan terong dengn gitar,</p>

<p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir(kegiatan penutup)?</p>	<p>pokonya macam-macam. Kemudian mengomunikasikan itu barulah masuk ke kegiatan-kegiatan inti pembelajaran, ketika anak sudah tau. Nah disini juga kan di kegiatan inti itu seluruh aspek perkembangana anak harus dikembangkan juga. Kalau di inti di kegitan mengomunikasikan itu aspek perkembangn yang distiulasiya paling bahasa, seni, kognitif, nah berarti yang moral agama di awal biasanya, sambil mengenlkan pencipta dan lain-lain. Sosial emosional juga bisa di awal atau di kegaitan penutup.</p> <p>Kegiatan saintifik yang dilakukan di penutup biasanya mengomunikasikan. Karena sudah tidak ada lagi kegaitan apa-apa. Paling hanya pesan-pesan moral, yang termasuk juga pegembangan aspek sosial moral dan agama.</p>
<p>Apa teknik/metode penilaian yang biasa ibu gunakan dalam penerapan pendekatan saintifik?</p>	<p>Biasanya kami menulis narasi (anekdot), ceklis, hasil karya juga. Kalau pakai catatan itu kan fleksibel guru mau menulis apa saja yang kira-kira menonjol di anak tersebut. Kemudian kalau observasi pakai ceklis itu karna mudah dan sesuai dengan tahap perkembangan kemampuan anak. Kemudian kalau unjuk kerja guru bisa menilai proses pembelajaran anak juga, meskipun hasilnya kurang bagus atau msalnya kurag sesuai dengan tahap perkembangan, tetap ketika kita elihat cara anak itu mengerjakan tuganya dengan semangat, fokus, berusaha, maka tidak ada salahnya kalau anak itu kita beri nilai empat bintang.</p>
<p>Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan dalam pendekatan saintifik?</p>	<p>Intsrumennya sesuai yang tercantum di RPPH, itu kan pencapaian dari KD nya jadi kita menilai sesuai itu. Makanya di RPPH harus dicantumkan KD nya berapa, indikator pencapaian perkembangannya apa.</p>
<p>Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak?</p>	<p>Dalam satu hari guru hanya fokus menilai 3 sapai 5 anak saja dari awal datang ke sekolah sampai pulang sekolah, tapi tanpa mengindahkan yang lain juga, kalau ada anak lain yang menonjol akan tetap kami catat di anekdot.</p>
<p>Kapan dan bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?</p>	<p>Untuk waktunya sendiri, bisa insidental bisa terjadwal, kalau insidental bisa kapan saja tergantung orangtua, kalau terjadwal biasanya dalam satu bulan sekali dan di akhir semester.</p>
<p>Apa saja kendala yang ibu hadapi</p>	<p>Kalau untuk perencanaan sih mungkin karena sudah terbiasa jadi sudah bisa lah membuat RPPH, menentukan</p>

<p>dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>indikator, metode media, dan peilaian. Nah mungkin kadang-kadang kalau untuk media kan harus real, jadi kadang kalau medianya susah didapat itu agak menghambat juga, tapi kan masih bisa diganti, kalau untuk hal itu tergantung kreativitas guru saja.</p>
<p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Kalau kendala pelaksanaan sih paling dari anaknya ya ketika anak-anak sulit dikendalikan atau sulit untuk kondusif maka proses saitifik tidak bisa berjalan dengan maksimal. Tapi itupun jarang sih, biasanya kalau medinya kurang menarik, terlalu kecil, atau media yang sulit diamati bagi anak.</p>
<p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Saya sendiri biasanya agak kesusahan kalau tidak bawa catatan kecil. Kan sebelum ditulis di format catatan anekdot dan di SKH lebih mudah ditulis dulu di catatan kecil supaya ibu tidak lupa apa saja yang tadi dilakukan anak. Nah kalau ibu tidak membawa catatan kecil itu, biasanya pas pengisian format penilaian agak dikira-kira yang membuat penilaian tidak maksimal.</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Diusahakan medianya cari yang nyata dulu supaya anak lebih mudah mengamati dan melakukan kegiatan saintifik</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Diusahakan medianya cari yang nyata dulu supaya anak lebih mudah mengamati dan melakukan kegiatan saintifik.</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan</p>	<p>Solusinya ya dengan selalu membawa catatan kecil di saku, baik itu ketika sebelum pembelajaran dimulai, saat KBM, istirahat, sampai anak pulang.</p>

Engeng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saintifik ?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 5
TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI KELOMPOK A TK
NEGERI PEMBINA CITARIP

Narasumber : Kepala Sekolah

Tempat : TKN Pembina Citarip

Waktu : Jumat, 10 Agustus 2018

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ?	Indikator pembelajaran ditentukan dengan melihat dari KI dan KD dalam kurikulum 2013, karena kan pendekatan saintifik itu adalah khas dari Kurikulum 2013 PAUD. Maka dari itu indikatornya juga sesuai dengan KI dan KD yang akan digunakan pada hari itu.
Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak ?	Materi pembelajaran yang disampaikan banyak, bisa mengkalsifikasi, meniru gambar, membedakan warna, tekstur, pokoknya harus mencakup seluruh aspek perkembangan anak.
Apa saja metode-metode pembelajaran yang biasa ibu	Metode juga banyak, bisa ganti-ganti, kadang cerita, karyawisata, eksperimen, atau proyek juga sering. Biasanya sih disesuaikan dengan tema dan materi saja, misalnya pembelajaran tentang ulang tahun, akan lebih bagus jika

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik?</p> <p>Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?</p> <p>Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan yang menggunakan pendekatan saintifik?</p>	<p>menggunakan tema proyek. Kemudian ketika tema kendaraan, maka akan lebih baik jika menggunakan metode eksperimen dengan melihat motor atau mobil secara langsung.</p> <p>Media biasanya disesuaikan dengan tema, jadi terhantung temanya apa hari itu, baru satu hari sebelum pembelajaran guru menyiapkan media tersebut. Kalau benda real atau media nya susah, biasanya film atau video juga bisa dipakai untuk penyampaian pesan materi pembelajaran.</p> <p>Iya</p>
<p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)?</p> <p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti ?</p> <p>Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir(kegiatan penutup)?</p>	<p>Kalau di awal sepertinya saintifik itu tidak harus selalu ada juga ya, seperti hari ini anak-anak ada kegiatan sholat dhuha, jadi kegiatan saintifiknya semua dilakukan di inti saja. Karena kan yang wajib itu di inti ya, kalau diawal biasanya tujuan ibu guru melakukan saintifik mengamati itu untuk supaya anak semangat belajar.</p> <p>Pokoknya kalau di inti itu semua kegaitan saintifiknya harus ada, terus guru juga jangan leupa menstimulasi aspek perkembangana anak dengan mengaitkan materi pembelajaran anak.</p> <p>Saintifik di penutup mah paling satu saja ya, karena kan sebelumnya sudah, itu juga diulang kembali saja. Karena di kegiatan inti juga sudah ada kegiatan yang termasuk dalam kegiatan mengomunikasikan. Jadi kalau di kegiatan penutup hanya mereview kegaitan yang tadi dilakukan, juga pesan-pesan tentang tema hari itu.</p>
<p>Apakah teknik/metode penilaian yang biasa ibu gunakan dalam penerapan pendekatan saintifik?</p>	<p>Biasanya teknik penilaian yang digunakan adalah daftar ceklis sesuai indikator penilaian, catatan anekdot, supaya guru lebih mudah menjabarkan bagaimana proses pembelajaran, kemudian hasil harya sebagai pendukung dari penilaian proses.</p>

Engeng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan dalam pendekatan saintifik?</p> <p>Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak?</p> <p>Kapan dan bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?</p>	<p>Alat atau instrumennya ya menggunakan indikator-indikator yang sesuai dalam RPPH hari itu saja.</p> <p>Kami menilai anak itu dari awal anak masuk sampai anak pulang, tidak hanya ketika pembelajaran saja. Dan karena keterbatasan guru juga kami berbagi fokus penilaian yaitu dalam satu hari kami hanya fokus menilai beberapa anak saja, dan bergantian seterusnya di hari berikutnya.</p> <p>Melaporkannya yang pasti di akhir semester melalui raport, tapi kan ada juga pertemun orang tua setia satu bulan, disana juga biasanya dilaporkan hasil penilaian perkembangan anak, kemudian insidental juga bisa.</p>
<p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p> <p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p> <p>Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Sejauh ini kalau untuk perencanaan tidak ada, alhamdulillah.</p> <p>Apa ya, sejauh ini aman-aman saja, asalkan guru mampu mengkondusifkan anak, apalagi anak kelas A itu masih agak sulit mengikuti aturan kan jadi asalkan gurunya mampu menaikkan <i>mood</i> belajar anak, maka kegiatan saintifik akan berlangsung sebagaimana mestinya.</p> <p>Alhamdulillah sih penilaian juga tidak ada, karena penilaiannya sudah dibagi-bagi jadi tidak terlalu sibuk. Mungkin kendala yang terjadi karena keterbatasan guru saja, misalnya lupa, tidak tercatat, atau tidak teramati.</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan</p>	

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	-
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	<p>Makanya sebelum masuk ke pembelajaran, di awal harus ada kegiatan yang menarik minat anak, baik itu dengan permainan atau lagu.</p>
<p>Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?</p>	-

INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENEKATAN SAINTIFIK DI TKN PEMBINA CITARIP

Observasi ke : 1

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
	h. Identitas RPPH	
	6) Nama satuan PAUD	Nama satuan PAUD ditulis di judul atas bersamaan dengan judul dari RPPH yaitu “RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP”.

Eneng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7) Semester/bulan/minggu	Semester yang sedang berlangsung adalah semester 1 bulan agustus dan minggu ke 3.
8) Hari/tanggal	Hari dan tanggal juga dicantumkan untuk pembelajaran hari ini yaitu hari senin tanggal 30 Juli 2018.
9) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	Tema/subtema/sub-subtema yang dicanrumkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di RPPM yaitu mengenal cara menggunakan gunting.
10) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	Kelompok usia anak juga dicantumkan dan diisi dengan kelompok sasaran yaitu kelompok A.
i. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
3) Materi untuk pengembangan sikap (pembiasaan)	Materi untuk pembiasaan sikap yaitu berbaris, minum air putih, ikrar pagi, mengucapkan salam.
4) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	Materi pengembangan pengetahuan ini telah sesuai dengan RPPM yaitu aturan berdoa, aturan bersalaman, menyimak dan memahami cerita, mengenal bahaya gunting, dan menunggu giliran.
j. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	Untuk alat/bahan dan media yang digunakan adalah gunting dan buku cerita
k. Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka berisi kegiatan yang membantu membangun minat anak yaitu bernyanyi, mengenalkan materi, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini
l. Kegiatan inti	Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang akan dilakukan anak ketika berkegiatan hari ini sesuai langkah kegiatan saintifik. Dari mulai mengamati sampai mengomunikasikan
m. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup berisi kegiatan diskusi kegiatan hari ini, pesan-pesan untuk kegiatan hari ini, serta tugas untuk besok.
n. Rencana penilaian	
3) Indikator penilaian	Indikator penilaian ditulis berdasarkan program pengembangan dan KD
4) Teknik penilaian yang digunakan	Teknik penilaian dicantumkan yaitu daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya

INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENEKATAN SAINTIFIK DI TKN PEMBINA CITARIP

Observasi ke : 2

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
	o. Identitas RPPH	
	1) Nama satuan PAUD	Nama satuan PAUD ditulis di judul atas bersamaan dengan judul dari RPPH yaitu "RENCANA

Eng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP”.
2) Semester/bulan/minggu	Semester yang sedang berlangsung adalah semester 1 bulan agustus dan minggu ke 3.
3) Hari/tanggal	Hari dan tanggal juga dicantumkan untuk pembelajaran hari ini yaitu hari Selasa tanggal 31 Juli 2018.
4) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	Tema/subtema/sub-subtema yang dicanrumkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di RPPM yaitu mengenal cara membuang sampah
5) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	Kelompok usia anak juga dicantumkan dan diisi dengan kelompok sasaran yaitu kelompok A.
p. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
1) Materi untuk pengembangan sikap (pembiasaan)	Materi untuk pembiasaan sikap yaitu berbaris, minum air putih, ikrar pagi, mengucapkan salam.
2) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	Materi pengembangan pengetahuan ini telah sesuai dengan RPPM yaitu aturan berdoa, mengucapkan salam, aturan membuang sampah, menyimak dan memahami cerita, mengelompokkan aturan cuci tangan
q. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	Untuk alat/bahan dan media yang digunakan adalah sampah kering, tempat sampah dan buku cerita
r. Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka berisi kegiatan yang membantu membangun minat anak yaitu bernyanyi, mengenalkan materi, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini
s. Kegiatan inti	Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang akan dilakukan anak ketika berkegiatan hari ini sesuai langkah kegiatan saintifik. Dari mulai mengamati sampai mengomunikasikan
t. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup berisi kegiatan diskusi kegiatan hari ini, pesan-pesan untuk kegiatan hari ini, serta tugas untuk besok.
u. Rencana penilaian	
1) Indikator penilaian	Indikator penilaian ditulis berdasarkan program pengembangan dan KD
2) Teknik penilaian yang digunakan	Teknik penilaian dicantumkan yaitu daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya

**INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENEKATAN
SAINTIFIK DI TKN PEMBINA CITARIP**

Observasi ke : 3

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	

Eneng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

v. Identitas RPPH	
6) Nama satuan PAUD	Nama satuan PAUD ditulis di judul atas bersamaan dengan judul dari RPPH yaitu “RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP”.
7) Semester/bulan/minggu	Semester yang sedang berlangsung adalah semester 1 bulan agustus dan minggu ke 3.
8) Hari/tanggal	Hari dan tanggal juga dicantumkan untuk pembelajaran hari ini yaitu hari Rabu tanggal 1 Agustus 2018.
9) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	Tema/subtema/sub-subtema yang dicanrumkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di RPPM yaitu mengenal nomor identitas diri
10) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	Kelompok usia anak juga dicantumkan dan diisi dengan kelompok sasaran yaitu kelompok A.
w. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
3) Materi untuk pengembangan sikap (pembiasaan)	Materi untuk pembiasaan sikap yaitu berbaris, minum air putih, ikrar pagi, mengucapkan salam.
4) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	Materi pengembangan pengetahuan ini telah sesuai dengan RPPM yaitu aturan berdoa, mengucapkan salam, mengenal nomor identitas diri, mengenal kegunaan nomor identitas diri
x. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	Untuk alat/bahan dan media yang digunakan adalah nomor identitas anak, kertas, penjepit, papan nomor
y. Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka berisi kegiatan yang membantu membangun minat anak yaitu bernyanyi, mengenalkan materi, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini
z. Kegiatan inti	Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang akan dilakukan anak ketika berkegiatan hari ini sesuai langkah kegiatan saintifik. Dari mulai mengamati sampai mengomunikasikan
aa. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup berisi kegiatan diskusi kegiatan hari ini, pesan-pesan untuk kegiatan hari ini, serta tugas untuk besok.
bb. Rencana penilaian	
3) Indikator penilaian	Indikator penilaian ditulis berdasarkan program pengembangan dan KD
4) Teknik penilaian yang digunakan	Teknik penilaian dicantumkan yaitu daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya

INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENEKATAN SAINTIK DI TKN PEMBINA CITARIP

Observasi ke : 4

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
	cc. Identitas RPPH	
	11) Nama satuan PAUD	Nama satuan PAUD ditulis di judul atas bersamaan dengan judul dari RPPH yaitu “RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP”.
	12) Semester/bulan/minggu	Semester yang sedang berlangsung adalah semester 1 bulan agustus dan minggu ke 3.
	13) Hari/tanggal	Hari dan tanggal juga dicantumkan untuk pembelajaran hari ini yaitu hari Kamis tanggal 2 Agustus 2018.
	14) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	Tema/subtema/sub-subtema yang dicanrumkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di RPPM yaitu mengenal model pembelajaran kelompok
	15) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	Kelompok usia anak juga dicantumkan dan diisi dengan kelompok sasaran yaitu kelompok A.
	dd. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
	5) Materi untuk pengembangan sikap (pembiasaan)	Materi untuk pembiasaan sikap yaitu berbaris, minum air putih, ikrar pagi, mengucapkan salam.
	6) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	Materi pengembangan pengetahuan ini telah sesuai dengan RPPM yaitu aturan berdoa, mengucapkan salam, aturan bermain kelompok, menunggu giliran
	ee. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	Untuk alat/bahan dan media yang digunakan adalah kantung angka, kalung identitas, dan lego/balok
	ff. Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka berisi kegiatan yang membantu membangun minat anak yaitu bernyanyi, mengenalkan materi, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini
	gg. Kegiatan inti	Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang akan dilakukan anak ketika berkegiatan hari ini sesuai langkah kegiatan saintifik. Dari mulai mengamati sampai mengomunikasikan
	hh. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup berisi kegiatan diskusi kegiatan hari ini, pesan-pesan untuk kegiatan hari ini, serta tugas untuk besok.
	ii. Rencana penilaian	
	5) Indikator penilaian	Indikator penilaian ditulis berdasarkan program pengembangan dan KD
	6) Teknik penilaian yang digunakan	Teknik penilaian dicantumkan yaitu daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya

**INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENEKATAN
SAINTIFIK DI TKN PEMBINA CITARIP**

Observasi ke : 5

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
	jj. Identitas RPPH	
	16) Nama satuan PAUD	Nama satuan PAUD ditulis di judul atas bersamaan dengan judul dari RPPH yaitu “RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP”.
	17) Semester/bulan/minggu	Semester yang sedang berlangsung adalah semester 1 bulan agustus dan minggu ke 3.
	18) Hari/tanggal	Hari dan tanggal juga dicantumkan untuk pembelajaran hari ini yaitu hari Kamis tanggal 3 Agustus 2018.
	19) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	Tema/subtema/sub-subtema yang dicanrumkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di RPPM yaitu mengenal sholat dhuha
	20) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	Kelompok usia anak juga dicantumkan dan diisi dengan kelompok sasaran yaitu kelompok A.
	kk. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
	7) Materi untuk pengembangan sikap (pembiasaan)	Materi untuk pembiasaan sikap yaitu berbaris, minum air putih, ikrar pagi, mengucapkan salam.
	8) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	Materi pengembangan pengetahuan ini telah sesuai dengan RPPM yaitu aturan berdoa, mengucapkan salam, menunggu giliran, mengenal doa doa dan surah pendek, bercerita
	ll. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	
	mm. Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka berisi kegiatan yang membantu membangun minat anak yaitu bernyanyi, mengenalkan materi, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini
	nn. Kegiatan inti	Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang akan dilakukan anak ketika berkegiatan hari ini sesuai langkah kegiatan saintifik. Dari mulai mengamati sampai mengomunikasikan
	oo. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup berisi kegiatan diskusi kegiatan hari ini, pesan-pesan untuk kegiatan hari ini, serta tugas untuk besok.
	pp. Rencana penilaian	
	7) Indikator penilaian	Indikator penilaian ditulis berdasarkan program pengembangan dan KD
	8) Teknik penilaian yang digunakan	Teknik penilaian dicantumkan yaitu daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya

Engeng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

**INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENEKATAN
SAINTIFIK DI TKN PEMBINA CITARIP**

Observasi ke : 6

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
	qq. Identitas RPPH	
	21) Nama satuan PAUD	Nama satuan PAUD ditulis di judul atas bersamaan dengan judul dari RPPH yaitu “RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP”.
	22) Semester/bulan/minggu	Semester yang sedang berlangsung adalah semester 1 bulan agustus dan minggu ke 4
	23) Hari/tanggal	Hari dan tanggal juga dicantumkan untuk pembelajaran hari ini yaitu hari Kamis tanggal 6 Agustus 2018.
	24) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	Tema/subtema/sub-subtema yang dicanrumkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di RPPM yaitu identitas diri sendiri
	25) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	Kelompok usia anak juga dicantumkan dan diisi dengan kelompok sasaran yaitu kelompok A.
	rr. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
	9) Materi untuk pengembangan sikap (pembiasaan)	Materi untuk pembiasaan sikap yaitu berbaris, upacara, minum air putih, ikrar pagi, mengucapkan salam.
	10) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	Materi pengembangan pengetahuan ini telah sesuai dengan RPPM yaitu aturan berdoa, mengucapkan salam, mengenal huruf pada nama, mengenal cara mengelompokkan benda, mengenal cara membilang
	ss. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	Untuk alat/bahan dan media yang digunakan adalah buku gambar, lilin, huruf-huruf, dan foto anak
	tt. Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka berisi kegiatan yang membantu membangun minat anak yaitu bernyanyi, mengenalkan materi, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini
	uu. Kegiatan inti	Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang akan dilakukan anak ketika berkegiatan hari ini sesuai langkah kegiatan saintifik. Dari mulai mengamati sampai mengomunikasikan
	vv. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup berisi kegiatan diskusi kegiatan hari ini, pesan-pesan untuk kegiatan hari ini, serta tugas untuk besok.
ww. Rencana penilaian		

Eneng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9) Indikator penilaian	Indikator penilaian ditulis berdasarkan program pengembangan dan KD
10) Teknik penilaian yang digunakan	Teknik penilaian dicantumkan yaitu daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya

INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENEKATAN SAINTIFIK DI TKN PEMBINA CITARIP

Observasi ke : 7

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
	xx. Identitas RPPH	
	26) Nama satuan PAUD	Nama satuan PAUD ditulis di judul atas bersamaan dengan judul dari RPPH yaitu “RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP”.
	27) Semester/bulan/minggu	Semester yang sedang berlangsung adalah semester 1 bulan agustus dan minggu ke 4
	28) Hari/tanggal	Hari dan tanggal juga dicantumkan untuk pembelajaran hari ini yaitu hari Kamis tanggal 7 Agustus 2018.
	29) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	Tema/subtema/sub-subtema yang dicanrumkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di RPPM yaitu alamat rumah
	30) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	Kelompok usia anak juga dicantumkan dan diisi dengan kelompok sasaran yaitu kelompok A.
	yy. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
	11) Materi untuk pengembangan sikap (pembiasaan)	Materi untuk pembiasaan sikap yaitu berbari, minum air putih, ikrar pagi, mengucapkan salam, berdoa, menunggu giliran, mencuci tangan
	12) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	Materi pengembangan pengetahuan ini telah sesuai dengan RPPM yaitu aturan berdoa, mengucapkan salam, bernyanyi “alamat rumah”, mengenal huruf vokal, melambungkan dadu, cara bermain mze
	zz. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	Untuk alat/bahan dan media yang digunakan adalah huruf a, i, u, e, o, dadu, papan bermain, pin
	aaa. Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka berisi kegiatan yang membantu membangun minat anak yaitu bernyanyi, mengenalkan materi, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini
	bbb. Kegiatan inti	Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang akan dilakukan anak ketika berkegiatan hari ini sesuai langkah kegiatan saintifik. Dari mulai mengamati sampai mengomunikasikan
	ccc. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup berisi kegiatan diskusi kegiatan hari ini, pesan-pesan untuk kegiatan hari ini, serta tugas

Eneng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		untuk besok.
	ddd. Rencana penilaian	
	11) Indikator penilaian	Indikator penilaian ditulis berdasarkan program pengembangan dan KD
	12) Teknik penilaian yang digunakan	Teknik penilaian dicantumkan yaitu daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya

INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENEKATAN SAINTIFIK DI TKN PEMBINA CITARIP

Observasi ke : 8

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
9.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
	eee. Identitas RPPH	
	31) Nama satuan PAUD	Nama satuan PAUD ditulis di judul atas bersamaan dengan judul dari RPPH yaitu “RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP”.
	32) Semester/bulan/minggu	Semester yang sedang berlangsung adalah semester 1 bulan agustus dan minggu ke 4
	33) Hari/tanggal	Hari dan tanggal juga dicantumkan untuk pembelajaran hari ini yaitu hari Kamis tanggal 8 Agustus 2018.
	34) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	Tema/subtema/sub-subtema yang dicanrumkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di RPPM yaitu usia
	35) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	Kelompok usia anak juga dicantumkan dan diisi dengan kelompok sasaran yaitu kelompok A.
	fff. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
	13) Materi untuk pengembangan sikap (pembiasaan)	Materi untuk pembiasaan sikap yaitu berbaris, berdoa, minum air putih, ikrar pagi, mengucapkan salam.
	14) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	Materi pengembangan pengetahuan ini telah sesuai dengan RPPM yaitu aturan berdoa, mengucapkan salam, mengenal huruf pada usia, mengenal cara menganalisis grafik
	ggg. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	Untuk alat/bahan dan media yang digunakan adalah huruf l, i, m, a, e, n, m, kertas, playdough
	hhh. Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka berisi kegiatan yang membantu membangun minat anak yaitu bernyanyi, mengenalkan materi, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

iii. Kegiatan inti	Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang akan dilakukan anak ketika berkegiatan hari ini sesuai langkah kegiatan saintifik. Dari mulai mengamati sampai mengomunikasikan
jjj. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup berisi kegiatan diskusi kegiatan hari ini, pesan-pesan untuk kegiatan hari ini, serta tugas untuk besok.
kkk. Rencana penilaian	
13) Indikator penilaian	Indikator penilaian ditulis berdasarkan program pengembangan dan KD
14) Teknik penilaian yang digunakan	Teknik penilaian dicantumkan yaitu daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya

INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENEKATAN SAINTEK DI TKN PEMBINA CITARIP

Observasi ke : 9

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
10.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
	III. Identitas RPPH	
	36) Nama satuan PAUD	Nama satuan PAUD ditulis di judul atas bersamaan dengan judul dari RPPH yaitu “RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP”.
	37) Semester/bulan/minggu	Semester yang sedang berlangsung adalah semester 1 bulan agustus dan minggu ke 4
	38) Hari/tanggal	Hari dan tanggal juga dicantumkan untuk pembelajaran hari ini yaitu hari Kamis tanggal 9 Agustus 2018.
	39) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	Tema/subtema/sub-subtema yang dicanrumkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di RPPM yaitu jenis kelamin
	40) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	Kelompok usia anak juga dicantumkan dan diisi dengan kelompok sasaran yaitu kelompok A.
	mmm. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
	15) Materi untuk pengembangan sikap (pembiasaan)	Materi untuk pembiasaan sikap yaitu berbaris, berdoa, minum air putih, ikrar pagi, mengucapkan salam.
	16) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	Materi pengembangan pengetahuan ini telah sesuai dengan RPPM yaitu aturan berdoa, mengucapkan salam, mengetahui ciri-ciri laki-laki dan perempuan, mengenal cara membuat grafik, menghias baju
	nnn. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	Untuk alat/bahan dan media yang digunakan adalah dadu kata, gambar laki-laki dan perempuan, kacing

Eneng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTEK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ooo. Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka berisi kegiatan yang membantu membangun minat anak yaitu bernyanyi, mengenalkan materi, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini
ppp. Kegiatan inti	Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang akan dilakukan anak ketika berkegiatan hari ini sesuai langkah kegiatan saintifik. Dari mulai mengamati sampai mengomunikasikan
qqq. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup berisi kegiatan diskusi kegiatan hari ini, pesan-pesan untuk kegiatan hari ini, serta tugas untuk besok.
rrr. Rencana penilaian	
15) Indikator penilaian	Indikator penilaian ditulis berdasarkan program pengembangan dan KD
16) Teknik penilaian yang digunakan	Teknik penilaian dicantumkan yaitu daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya

INSTRUMEN PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENEKATAN SAINTEFIK DI TKN PEMBINA CITARIP

Observasi ke : 10

No	Aspek yang diamati	Temuan Dilapangan
11.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
	sss. Identitas RPPH	
	41) Nama satuan PAUD	Nama satuan PAUD ditulis di judul atas bersamaan dengan judul dari RPPH yaitu “RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP”.
	42) Semester/bulan/minggu	Semseter yang sedang berlangsung adalah semester 1 bulan agustus dan minggu ke 4
	43) Hari/tanggal	Hari dan tanggal juga dicantumkan untuk pembelajaran hari ini yaitu hari Kamis tanggal 10 Agustus 2018.
	44) Tema/subtema/sub-subtema sesuai prosem	Tema/subtema/sub-subtema yang dicanrumkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di RPPM yaitu nma ayah dan ibu
	45) Kelompok usia anak yang menjadi sasaran	Kelompok usia anak juga dicantumkan dan diisi dengan kelompok sasaran yaitu kelompok A.
	ttt. Materi pembelajaran sesuai RPPM	
17) Materi untuk pengembangan sikap	Materi untuk pembiasaan sikap yaitu berbaris, minum air putih, ikrar pagi, mengucapkan salam, berdoa,	

Eneng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTEFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(pembiasaan)	menunggu giliran
18) Materi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan	Materi pengembangan pengetahuan ini telah sesuai dengan RPPM yaitu aturan berdoa, mengucapkan salam, mengetahui nama ayah dan ibu sendiri dan teman, menyusun dan memasang huruf.
uuu. Alat dan bahan, sumber/media pembelajaran	Untuk alat/bahan dan media yang digunakan adalah huruf- huruf, kertas, pensil warna/krayon
vvv. Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka berisi kegiatan yang membantu membangun minat anak yaitu bernyanyi, mengenalkan materi, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini
www. Kegiatan inti	Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang akan dilakukan anak ketika berkegiatan hari ini sesuai langkah kegiatan saintifik. Dari mulai mengamati sampai mengomunikasikan
xxx. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup berisi kegiatan diskusi kegiatan hari ini, pesan-pesan untuk kegiatan hari ini, serta tugas untuk besok.
yyy. Rencana penilaian	
17) Indikator penilaian	Indikator penilaian ditulis berdasarkan program pengembangan dan KD
18) Teknik penilaian yang digunakan	Teknik penilaian dicantumkan yaitu daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Observasi ke- : 1

Tema/sub tema : Pembiasaan/Mengenal cara menggunakan gunting

No	Aseki yang diamati	Deskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan Awal	
1.	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai	Guru mengkondisikan anak dengan cara mengajak anak bermain diluar terlebih dahulu beberapa lama sampai guru merasa anak-anak sudah bisa dikondisikan walaupun tidak sepenuhnya. Kemudian di dalam kelas, guru mrngkondisikan kelas dengan lagu-lagu bersemangat serta tepuk-tepuk yang bisa membuat mood anak lebih baik. Selain itu, guru juga mengkondisikan anak yang masih ingin bersama mama nya di dalam kelas sampai akhirnya kelas bisa dimulai.
	b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema	Setelah anak mulai tertib dan duduk dengan rapi, guru mengajak anak

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran	bercakap-cakap tentang siapa anak yang sudah bisa menggunting, kegunaan gunting, serta bahaya gunting.
	c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran	Guru menyajikan tema dengan membacakan cerita tentang "Poxy Bisa Menggunting". Juga dengan lagu "menggunting".
	d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan	Guru memberi tahu anak tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Yaitu menggunting bentuk geometri dan menghias bentuk geometri.
	e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu gunting, kertas lipat, dan lem
	Kegiatan Inti	
2.	Mengamati	
	f. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati	Guru mengajak anak untuk memperhatikan cara guru memegang gunting dan kertas, kemudian memperhatikan cara guru menggunting kertas tersebut.
	g. Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba	Anak mengamati cara guru memegang gunting dan kertas, kemudian memperhatikan cara guru menggunting kertas tersebut.
3.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya	Guru memfasilitasi anak untuk bertanya dengan mengawali pertanyaan "Menurut anak-anak gunting ini bisa dipakai untuk apa saja ya?" sambil tetap mengamati gunting yang guru dan anak-anak pegang.
	b. Anak bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu	Setelah dibantu oleh guru, anak-anak satu persatu sudah mulai bisa mengajukan pertanyaannya, salah satunya "kalau gunting yang gede banget buat apa bu guru?". Kemudian anak diberi reward dengan "Wah Ben hebat, sudah mau bertanya" dan "Hebat, pertanyaannya bagus".
4.	Mengumpulkan informasi	
	a. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Guru memfasilitasi anak untuk mengumpulkan informasi dengan mencari jawaban dari teman sebayanya dulu. Guru mengalihkan pertanyaan dari satu anak tersebut ke anak yang lain, kemudian kalau sudah tidak ada yang bisa menjawab, baru guru memberi jawaban kepada anak. Selain itu guru juga memfasilitasi anak untuk melakukan percobaan langsung dengan gunting-gunting kecil yang bisa anak coba secara bergantian.

	b. Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara	Anak memperhatikan jawaban dari guru sambil kembali bertanya tentang yang apa yang sudah guru beritau sampai anak merasa informasinya sudah cukup. Kemudian anak juga mengumpulkan informasi dari proses eksperimen atau mencoba menggunakan gunting sambil dibimbing oleh guru.
5.	Menalar	
	a. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar	Guru merangsang proses menalar anak dengan cara menstimulasi anak dengan pertanyaan “gunting ini ujungnya tajam ya, seperti apa?”. Kemudian ketika anak sudah bertanya dan mengemukakan pendapatnya, guru menguatkan dan memperluas pertanyaan seraya memperluas wawasan anak.
	b. Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh	Anak melakukan proses menalar anak dengan menghubungkan pengetahuan yang baru anak dapat dengan pengetahuan yang sudah anak dapat sebelumnya. Salah satunya dengan ungkapan “wah gampang pake gunting ternyata daipada pakai pisau.”, “ibu, aku mah dirumah juga ada gunting tapi lebih gede”, dan lain-lain.
6.	Mengomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan dan memberi penguatan terhadap hasil karya dan pengetahuan anak.	Guru memfasilitasi anak untuk mengomunikasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengukur pengetahuan anak tentang kemampuan anak memegang gunting dan kemampuan anak menggunting kertas, serta memberi penguatan atas apa yang telah dilakukan anak.
	b. Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk	Anak melakukan kegiatan menggunting bentuk geometri yang sudah memiliki garis, sesuai dengan yang tadi telah guru contohkan. Sehingga anak bisa menyampaikan hal-hal yang telah anak pelajari dengan hasil karya.
Kegiatan Penutup		
4.	a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan	Guru mereview kembali kegiatan-kegiatan yang tadi sudah dilakukan dari kegiatan mengamati sampai mengomunikasikan hasil karya. Selain itu juga guru mengajak anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan yang anak peroleh. Yaitu “kalau tangan kita terkena gunting akan gabaimana ya?”.

	b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik	Guru memberi nasihat tentang harus berhati-hati dalam menggunakan benda tajam seperti gunting, silet, pisau, jarum, dan lain-lain. Karena akan menyebabkan luka, apalagi kalau benda tajam tersebut kotor, dan nasihat-nasihat sederhana lainnya. Juga untuk selalu menjaga kebersihan alat-alat main.
	d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifanya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)	Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.
	e. Guru menginformasikan rencana pembelajara utuk pertemuan berikutnya	Guru menarik minat belajar anak keesokan harinya dengan memberi tahu kegiatan bermain yang akan dilakukan besok yaitu tentang cara membuang sampah. Kemudian guru memberi anak tugas untuk membawa sampah-sampah kering, seperti botol, kertas bekas, dan plastik bekas.

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Observasi ke- : 2

Tema/sub tema : Pembiasaan/Mengenal cara membuang sampah

No	Asek yang diamati	Deskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan Awal	
1.	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai	Guru mengkondisikan anak dengan cara mengajak anak bermain diluar terlebih dahulu beberapa lama sampai guru merasa anak-anak sudah bisa dikondisikan walaupun tidak sepenuhnya. Kemudian di dalam kelas, guru mrngkondisikan kelas dengan lagu-lagu bersemangat serta tepuk-tepuk yang bisa membuat mood anak lebih baik. Selain itu, guru juga mengkondisikan anak yang masih ingin bersama mama nya di dalam kelas sampai akhirnya kelas bisa dimulai.

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema pembelajaran	Setelah anak mulai tertib dan duduk dengan rapi, guru mengajak anak bercakap-cakap tentang siapa anak yang sudah bisa membuang sampah ke tempat sampah dan akibat jika tidak membuang sampah pada tempatnya.
	c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran	Guru menyajikan tema dengan membacakan cerita tentang "Banjir". Juga dengan lagu "buang sampah".
	d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan	Guru memberi tahu anak tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Yaitu mengelompokkan sampah basah dan sampah kering dan mencuci tangan sesudah memegang sampah.
	e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu sampah basah, sampah kering, dan tempat sampah.
Kegiatan Inti		
3.	Mengamati	
	h. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati	Guru mengajak anak untuk memperhatikan sampah mana yang termasuk sampah basah dan sampah mana yang termasuk sampah kering.
	i. Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba	Anak mengamati cara guru memilah sampah basah dan sampah kering dan memperhatikan cara guru membuang sampah ke tempat sampah.
3.	Menanya	
	c. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya	Guru memfasilitasi anak untuk bertanya dengan mengawali pertanyaan "Menurut anak-anak kalau kotak susu bekas anak-anak buangnya kemana ya?"
	d. Anak bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu	Setelah dibantu oleh guru, anak-anak satu persatu sudah mulai bisa mengajukan pertanyaannya, salah satunya "bu guru kalau makanan buangnya kemana?". Kemudian anak diberi reward dengan "Wah Ben hebat, sudah mau bertanya" dan "Hebat, pertanyaannya bagus".
4.	Mengumpulkan informasi	
	c. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Guru memfasilitasi anak untuk mengumpulkan informasi dengan mencari jawaban dari teman sebayanya dulu. Guru mengalihkan pertanyaan dari satu anak tersebut ke anak yang lain, kemudian kalau sudah tidak ada yang bisa menjawab, baru guru memberi jawaban kepada anak. Selain itu guru juga memfasilitasi anak untuk melakukan percobaan langsung dengan

		mempersilahkan anak membuang sampah yang tersedia ke tempat sampah yang bisa anak coba secara bergantian.
	d. Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara	Anak memperhatikan jawaban dari guru sambil kembali bertanya tentang yang apa yang sudah guru beritau sampai anak merasa informasinya sudah cukup. Kemudian anak juga mengumpulkan informasi dari proses eksperimen atau mencoba membuang sampah yang tersedia ke tempat sampah secara bergantian.
5.	Menalar	
	c. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar	Guru merangsang proses menalar anak dengan cara menstimulasi anak dengan pertanyaan “kalau kita tidak membuang sampah ke tempat sampah, sampahnya akan bertumpuk seperti apa ya?”, “lebih banyak mana sampah yang di tempat sampah kiri atau kanan?”. Kemudian ketika anak sudah bertanya dan mengemukakan pendapatnya, guru menguatkan dan memperluas pertanyaan seraya memperluas wawasan anak.
	d. Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh	Anak melakukan proses menalar anak dengan menghubungkan pengetahuan yang baru anak dapat dengan pengetahuan yang sudah anak dapat sebelumnya. Salah satunya dengan ungkapan “kalau buang sampahnya ke tempat sampah berarti ga usah disapu yabu guru.”, “ibu, dirumah aku mah sampahnya dibakar da”, dan lain-lain.
6.	Mengomunikasikan	
	c. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan dan memberi penguatan terhadap hasil karya dan pengetahuan anak.	Guru memfasilitasi anak untuk mengomunikasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengukur pengetahuan anak tentang kemampuan anak memilah sampah yang kering dan sampah basah, serta memberi penguatan atas apa yang telah dilakukan anak.
	d. Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk	Anak melakukan kegiatan mengelompokkan sampah basah dan sampah kering dan mencuci tangan sesudah memegang sampah.. Sehingga anak bisa menyampaikan hal-hal yang telah anak pelajari dengan unjuk kerja.
	Kegiatan Penutup	
4.	a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang	Guru mereview kembali kegiatan-kegiatan yang tadi sudah dilakukan dari

	telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan	kegiatan mengamati sampai mengomunikasikan hasil karya. Selain itu juga guru mengajak anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan yang anak peroleh. Salah satunya “kalau kita membuang sampah di sungai akan seperti apa ya?”.
	b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik	Guru memberi nasihat tentang harus menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan.
	d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifanya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)	Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.
	e. Guru menginformasikan rencana pembelajara utuk pertemuan berikutnya	Guru menarik minat belajar anak keesokan harinya dengan memberi tahu kegiatan bermain yang akan dilakukan besok yaitu tentang mengenal nomor identitas.

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Observasi ke- : 3

Tema/sub tema : Pembiasaan/Mengenal nomor identitas diri

No	Asek yang diamati	Deskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan Awal	
1.	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai	Guru mengkondisikan anak dengan cara mengajak anak bermain diluar terlebih dahulu beberapa lama sampai guru merasa anak-anak sudah bisa dikondisikan walaupun tidak sepenuhnya. Kemudian di dalam kelas, guru mrngkondisikan kelas dengan lagu-lagu bersemangat serta tepuk-tepuk yang bisa membuat mood anak lebih baik. Selain itu, guru juga mengkondisikan anak yang masih ingin bersama mama nya di dalam kelas sampai akhirnya kelas bisa dimulai.
	b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema pembelajaran	Setelah anak mulai tertib dan duduk dengan rapi, guru mengajak anak bercakap-cakap tentang apakah anak-anak sudah mengenal temannya masing-masing.

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran	Guru menyajikan tema dengan tepuk “Nomorku”
	d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan	Guru memberi tahu anak tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Yaitu bermain lomba mencari “nomorku” dan bermain bersama teman diluar.
	e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu nomor identitas setiap anak.
	Kegiatan Inti	
4.	Mengamati	
	j. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati	Guru mengajak anak untuk memperhatikan dan mengingat nomor identitas masing-masing.
	k. Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba	Anak mengamati guru ketika guru menyebutkan nomor identitas diri dan mengingat nomor identitas masing-masing.
3.	Menanya	
	e. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya	Guru memfasilitasi anak untuk bertanya dengan mengawali pertanyaan “Siapa yang ada di urutan nomor paling awal?”
	f. Anak bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu	Setelah dibantu oleh guru, anak- anak satu persatu sudah mulai bisa mengajukan pertanyaannya, salah satunya “kalau bu guru nomornya berapa?”. Kemudian anak diberi reward dengan “Wah Ben hebat, sudah mau bertanya” dan “Hebat, pertanyaannya bagus”.
4.	Mengumpulkan informasi	
	e. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Guru memfasilitasi anak untuk mengumpulkan informasi dengan mencari jawaban dari teman sebayanya dulu. Guru mengalihkan pertanyaan dari satu anak tersebut ke anak yang lain, kemudian kalau sudah tidak ada yang bisa menjawab, baru guru memberi jawaban kepada anak.
	f. Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara	Anak memperhatikan jawaban dari guru sambil kembali bertanya tentang yang apa yang sudah guru beritau sampai anak merasa informasinya sudah cukup.
5.	Menalar	
	e. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar	Guru merangsang proses menalar anak dengan cara menstimulasi anak dengan

		pertanyaan “berarti kalau ibu bilang yang nomornya paling awal, nomor berapa?”, “duluan siapa nomor 2 atau nomor 5?”. Kemudian ketika anak sudah bertanya dan mengemukakan pendapatnya, guru menguatkan dan memperluas pertanyaan seraya memperluas wawasan anak.
	f. Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh	Anak melakukan proses menalar anak dengan menghubungkan pengetahuan yang baru anak dapat dengan pengetahuan yang sudah anak dapat sebelumnya. Salah satunya dengan ungkapan “berarti kalau ibu bilang paling terakhir, nomor 26 ya?”, dan lain-lain.
6.	Mengomunikasikan	
	e. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan dan memberi penguatan terhadap hasil karya dan pengetahuan anak.	Guru memfasilitasi anak untuk mengomunikasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengukur pengetahuan anak tentang kemampuan anak mengingat nomor identitas dirinya masing-masing, serta memberi penguatan atas apa yang telah dilakukan anak.
	f. Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk	Anak melakukan kegiatan bermain lomba mencari “nomorku” dan bermain bersama teman diluar. Sehingga anak bisa menyampaikan hal-hal yang telah anak pelajari dengan unjuk kerja.
Kegiatan Penutup		
4.	a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan	Guru mereview kembali kegiatan-kegiatan yang tadi sudah dilakukan dari kegiatan mengamati sampai mengomunikasikan hasil karya. Selain itu juga guru mengajak anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan yang anak peroleh. Salah satunya “kalau nanti ibu bilang nomor 8 siapa yang angkat tangan?”.
	b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik	Guru memberi nasihat tentang harus sayang menyayangi antar teman, tidak boleh bertengkar, dan sesama teman harus saling memaafkan.
	d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifanya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)	Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.
	e. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	Guru menarik minat belajar anak keesokan harinya dengan memberi tahu kegiatan bermain yang akan dilakukan besok yaitu tentang belajar kelompok.

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Observasi ke- : 4

Tema/sub tema : Pembiasaan/Mengenal model pembelajaran kelompok

No	Asek yang diamati	Deskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan Awal	
1.	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai	Guru mengkondisikan anak dengan cara mengajak anak bermain diluar terlebih dahulu beberapa lama sampai guru merasa anak-anak sudah bisa dikondisikan walaupun tidak sepenuhnya. Kemudian di dalam kelas, guru mrngkondisikan kelas dengan lagu-lagu bersemangat serta tepuk-tepuk yang bisa membuat mood anak lebih baik. Selain itu, guru juga mengkondisikan anak yang masih ingin bersama mama nya di dalam kelas sampai akhirnya kelas bisa dimulai.
	b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema pembelajaran	Setelah anak mulai tertib dan duduk dengan rapi, guru mengajak anak bercakap-cakap tentang aturan bermain dengan model kelompok
	c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran	Guru menyajikan tema dengan bercakap-cakap tentang aturan bermain dengan model kelompok
	d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan	Guru memberi tahu anak tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Yaitu membuat kalung identitas untuk pembelajaran kelompok, bermain kartung angka, dan bermain balok/lego.
	e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu gunting, kertas lipat, pita, lem dan kantung angka
	Kegiatan Inti	
5.	Mengamati	

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	l. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati	Guru mengajak anak untuk memperhatikan cara guru membuat kalung identitas
	m. Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba	Anak mengamati cara guru membuat kalung identitas
3.	Menanya	
	g. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya	Guru memfasilitasi anak untuk bertanya dengan mengawali pertanyaan “Menurut anak-anak kalau pitanya bagus warna apa ya?”
	h. Anak bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu	Setelah dibantu oleh guru, anak-anak satu persatu sudah mulai bisa mengajukan pertanyaanya, salah satunya “kalau talinya panjang boleh tidak ibu?”. Kemudian anak diberi reward dengan “iya hebat”.
4.	Mengumpulkan informasi	
	g. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Guru memfasilitasi anak untuk mengumpulkan informasi dengan mencari jawaban dari teman sebayanya dulu. Guru mengalihkan pertanyaan dari satu anak tersebut ke anak yang lain, kemudian kalau sudah tidak ada yang bisa menjawab, baru guru memberi jawaban kepada anak. Selain itu guru juga memfasilitasi anak untuk melakukan percobaan langsung dengan membuat kalung identitas secara bersama-sama.
	h. Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara	Anak memperhatikan jawaban dari guru sambil kembali bertanya tentang yang apa yang sudah guru beritau sampai anak merasa informasinya sudah cukup. Kemudian anak juga mengumpulkan informasi dari proses eksperimen atau mencoba membuat kalung identitas miliknya sendiri.
5.	Menalar	
	g. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar	Guru merangsang proses menalar anak dengan cara menstimulasi anak dengan pertanyaan “selain pakai pita untuk talinya kita bisa pakai apa lagi ya?”. Kemudian ketika anak sudah bertanya dan mengemukakan pendapatnya, guru menguatkan dan memperluas pertanyaan seraya memperluas wawasan anak.
	h. Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh	Anak melakukan proses menalar anak dengan menghubungkan pengetahuan yang baru anak dapat dengan pengetahuan yang sudah anak dapat sebelumnya. Salah satunya dengan ungkapan “yang aku mah pitanya lebih panjang dari punya bu guru.”, dan lain-lain.

6.	Mengomunikasikan	
	g. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan dan memberi penguatan terhadap hasil karya dan pengetahuan anak.	Guru memfasilitasi anak untuk mengomunikasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengukur pengetahuan anak tentang kemampuan anak mengenal dan membuat kalung identitas untuk model kelompok milinya sendiri, serta memberi penguatan atas apa yang telah dilakukan anak.
	h. Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk	Anak melakukan kegiatan membuat kalung identitas untuk pembelajaran kelompok, bermain kartung angka, dan bermain balok/lego. Sehingga anak bisa menyampaikan hal-hal yang telah anak pelajari dengan hasil karya.
Kegiatan Penutup		
4.	a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan	Guru mereview kembali kegiatan-kegiatan yang tadi sudah dilakukan dari kegiatan mengamati sampai mengomunikasikan hasil karya. Selain itu juga guru mengajak anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan yang anak peroleh. Yaitu “tadi anak-anak sudah buat apa ya?”.
	b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik	Guru memberi nasihat tentang harus sayang menyayangi antar teman, tidak boleh bertengkar, dan sesama teman harus saling memaafkan.
	d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifanya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)	Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.
	e. Guru menginformasikan rencana pembelajara utuk pertemuan berikutnya	Guru menarik minat belajar anak keesokan harinya dengan memberi tahu kegiatan bermain yang akan dilakukan besok yaitu sholat dhuha

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Observasi ke- : 5

Tema/sub tema : Pembiasaan/Mengenal praktek sholat dhuha

No	Asek yang diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Awal		
1.	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai	Guru mengkondisikan anak dengan cara mengajak anak bermain diluar terlebih

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dahulu beberapa lama sampai guru merasa anak-anak sudah bisa dikondisikan walaupun tidak sepenuhnya. Kemudian di dalam kelas, guru mrngkondisikan kelas dengan lagu-lagu bersemangat serta tepuk-tepuk yang bisa membuat mood anak lebih baik. Selain itu, guru juga mengkondisikan anak yang masih ingin bersama mama nya di dalam kelas sampai akhirnya kelas bisa dimulai.
	b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema pembelajaran	Setelah anak mulai tertib dan duduk dengan rapi, guru mengajak anak bercakap-cakap tentang sholat dhuha
	c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran	Guru menyajikan tema dengan membacakan kisah teladan dan tepuk wudhu
	d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan	Guru memberi tahu anak tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Yaitu praktek wudhu, sholat dhuha, dan mengenal doa-doa da rusah-surah pendek.
	e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan mukena, sarung, sajadah, dan air.
	Kegiatan Inti	
6.	Mengamati	
	n. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati	-
	o. Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba	-
3.	Menanya	
	i. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya	-
	j. Anak bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yanga anak ingin tahu	-
4.	Mengumpulkan infomasi	
	i. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengumpulkan informasi	Guru memfsilitasi anak untuk mengumpulkan informasi meminta melakukan langsung praktek wudhu dan sholat dhuha bersama-sama.
	j. Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara	Anak mengumpulkan informasi dari praktek wudhu dan sholat dhuha bersama-sama.

5.	Menalar	
	i. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar	-
	j. Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh	-
6.	Mengomunikasikan	
	i. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan dan memberi penguatan terhadap hasil karya dan pengetahuan anak.	Guru memfasilitasi anak untuk mengomunikasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengukur pengetahuan anak tentang kemampuan anak mengikuti arahan guru dalam berwudhu dan praktek dhalat dhuha, serta memberi penguatan atas apa yang telah dilakukan anak.
	j. Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk	Anak melakukan kegiatan raktek wudhu dan sholat dhuha bersama-sama. Sehingga anak bisa menyampaikan hal-hal yang telah anak pelajari dengan unjuk kerja.
Kegiatan Penutup		
4.	a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan	Guru mereview kembali kegiatan-kegiatan yang tadi sudah dilakukan. Selain itu juga guru mengajak anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan yang anak peroleh. Yaitu “tadi anak-anak sudah melakukan apa saja ya?”.
	b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik	Guru memberi nasihat tentang harus rajin beribadah, sholat dan berdoa supaya menjadi anak yang sholeh. Anak-anak juga diminta untuk menghafalkan doa-doa pendek bersama orangtua dirumah.
	d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifanya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)	Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.
	e. Guru menginformasikan rencana pembelajara utuk pertemuan berikutnya	Guru memberitahu kalau besok hari libur dan menyemangati anak untuk kembali sekolah hari senin.

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Observasi ke- : 6
Tema/sub tema : Diri Sendiri/Panca Indera

No	Asek yang diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Awal		
1.	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai	Guru mengkondisikan anak dengan lagu-lagu yang membuat anak semangat sambil membuat lingkaran di dalam kelas. Karena kelas A berisi anak-anak yang baru masuk sekolah dan belum terbiasa, maka guru membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengkondisikan anak.
	b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema pembelajaran	Setelah anak mulai tertib dan duduk dengan rapi, guru mengajak anak bercakap-cakap tentang diri sendiri.
	c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran	Guru menggunakan anggota tubuhnya sendiri dan anggota tubuh masing-masing anak dalam menyajikan subtema pembelajaran. Yaitu hidung, telinga, lidah, mata, dan tangan. Selain itu guru juga mengenalkan lagu-lagu yang berhubungan dengan tema dan subtema pada hari ini.
	d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan	Guru memberi tahu anak tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Yaitu kegiatan menempel anggota tubuh termasuk panca indera, bermain puzzle anggota tubuh, dan bermain playdough.
	e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu potongan kertas warna yang dibentuk menjadi anggota tubuh, puzzle anggota tubuh, dan playdough.
Kegiatan Inti		
7.	Mengamati	
	p. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati	Guru mengajak anak untuk memperhatikan anggota tubuh guru dan anggota tubuh temannya sendiri, seperti mata, hidung, lidah, telinga, dan tangan.
	q. Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba	Anak mengamati anggota tubuh temannya dan merasakan sendiri anggota tubuh dan panca inderanya dengan meraba dengan melihat contoh yang dilakukan ibu

		guru.
3.	Menanya	
	k. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya	Guru memfasilitasi anak untuk bertanya dengan mengawali pertanyaan “Apa yang kalian ingin tahu tentang panca indera?” sambil tetap mengamati panca indera yang anak miliki.
	l. Anak didorong untuk bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu	Selain di dorang dengan pertanyaan awal, anak juga didorong untuk mengemukakan pendapatnya tentang apa yang anak lihat dan anak rasakan ketika mengamati panca indera.
4.	Mengumpulkan informasi	
	k. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mencari informasi	Guru memfasilitasi anak untuk mencari informasi dengan mencari jawaban dari teman sebayanya dulu. Guru mengalihkan pertanyaan dari satu anak tersebut ke anak yang lain, kemudian kalau sudah tidak ada yang bisa menjawab, baru guru memberi jawaban kepada anak disertai dari buku bergambar.
	l. Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara	Anak memperhatikan jawaban dari guru sambil kembali bertanya tentang yang apa yang sudah guru beritahu, misalnya ibu guru menjawab pertanyaan anak tentang fungsi telinga, kemudian guru menjawab kalau telinga digunakan untuk mendengar. Tapi ada anak yang lain yang kembali bertanya dan merasa kurang puas dengan jawaban ibu guru, anak itu bertanya “tapi kan bu telinga bisa buat pake anting juga kan?”. kemudian guru kembali menjawab pertanyaan anak sambil memberi reward “pinter” kepada anak.
5.	Menalar	
	k. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar	Guru merangsang proses menalar anak dengan melakukan percobaan menutup hidung dan memberi pertanyaan kepada anak tentang apa yang terjadi kalau hidung kita tertutup dengan mengasosiasikan ketika anak pilek. Kemudian bertanya lagi “kalau mata kita tertutup akan gelap seperti kalau apa ya?”
	l. Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh	Anak mengikuti guru menutup hidungnya sehingga tidak bisa bernafas dan mengasosiasikan seperti sedang mampet ketika pilek. Dan akhirnya anak bisa

		menjawab pertanyaan guru dengan menalar mata yang ditutup itu akan gelap seperti mati lampu.
6.	Mengomunikasikan	
	k. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan dan memberi penguatan terhadap hasil karya dan pengetahuan anak.	Guru memfasilitasi anak untuk mengomunikasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengukur pengetahuan anak tentang anggota tubuh dan panca indera, serta memberi penguatan atas apa yang telah dilakukan anak.
	l. Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk	Anak melakukan kegiatan menempel potongan panca indera dalam kertas sesuai letak yang anak ketahui, anak bermain puzzle untuk menyusun anggota tubuh, dan bermain playdough membuat bentuk manusia.
	Kegiatan Penutup	
4.	a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan	Guru mereview kembali kegiatan-kegiatan yang tadi sudah dilakukan dari kegiatan mengamati sampai mengomunikasikan hasil karya. Selain itu juga guru mengajak anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan yang anak peroleh. Misalnya, “kalau mata ditutup akan seperti apa ya?” dan lain-lain.
	b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik	Guru memberi nasihat tentang menjaga kebersihan dengan mengajukan pertanyaan. Misal, “tadi kalau ingin mata, hidung, dan telinganya sehat, bagaimana ya?”. Kemudian guru menjelaskan kepada anak nasihat-nasihat yang harus dilakukan anak supaya menjaga kebersihan. Selain itu juga nasihat untuk bersyukur kepada tuhan bahwa kita memiliki anggota tubuh yang lengkap, dengan kembali melakukan proses menalar “bagaimana kalau mata kita tidak bisa melihat?” “bagaimana kalau kita tidak punya tangan?”. Kemudian guru menjelaskan juga kalau anak-anak harus baik dan membantu orang-orang yang memiliki kekurangan.
	d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifanya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)	Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.
	e. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	Guru menarik minat belajar anak keesokan harinya dengan memberi tahu kegiatan bermain yang akan dilakukan besok yaitu mencari alamat rumah. Kemudian guru memberi anak tugas untuk menanyakan alamat rumah kepada

Eneng Rafiatuddarjah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	orangtua anak masing-masing.
--	------------------------------

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Observasi ke- : 7
Tema/sub tema : Diri Sendiri/Alamat rumah

No	Asek yang diamati	Deskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan Awal	
1.	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai	Guru mengkondisikan anak dengan lagu-lagu yang membuat anak semangat sambil membuat lingkaran di dalam kelas. Karena kelas A berisi anak-anak yang baru masuk sekolah dan belum terbiasa, maka guru membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengkondisikan anak.
	b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema pembelajaran	Setelah anak mulai tertib dan duduk dengan rapi, guru mengajak anak bercakap-cakap tentang dimana anak tinggal, nama daerahnya, ciri-ciri tempat tinggalnya masing-masing sesuai apa yang kemarin guru minta.
	c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran	Guru mengenalkan peta sederhana sebagai miniatur lingkungan rumah anak-anak. Dan memberi tahu nama kota dan negara dimana anak-anak berada sekarang.
	d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan	Guru memberi tahu anak tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Yaitu kegiatan permainan “siapa yang sampai rumah duluan?”, bermain maze jalan menuju rumah, dan mengelompokkan huruf “a, i, u, e, o”.
	e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu <i>boardgame</i> , dadu, pion, gambar rumah, LKS maze, krayon, pensil wana, dan potongan huruf vokal, dna wadah kecil.
	Kegiatan Inti	
8.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati	Guru mengajak anak untuk memperhatikan peta yang dibawa ibu guru.
	b. Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba	Anak mengamati peta tersebut, bentuk, warna, ukuran, jauh dekat, dan lain-lain. Anak juga memegang tekstur peta yang dibawa guru.

3.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya	Guru memfasilitasi anak untuk bertanya dengan mengawali pertanyaan “Apa yang kalian ingin tahu tentang peta ini?” sambil tetap mengamati peta tersebut.
	b. Anak didorong untuk bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu	Selain di dorang dengan pertanyaan awal, anak juga didorong untuk mengemukakan pendapatnya tentang apa yang anak lihat dan anak rasakan ketika mengamati peta.
4.	Mengumpulkan informasi	
	a. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mencari informasi	Guru memfasilitasi anak untuk mencari informasi dengan mencari jawaban dari teman sebayanya dulu. Guru mengalihkan pertanyaan dari satu anak tersebut ke anak yang lain, kemudian kalau sudah tidak ada yang bisa menjawab, baru guru memberi jawaban kepada anak.
	b. Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara	Anak memperhatikan jawaban dari guru sambil kembali bertanya tentang yang apa yang sudah guru beritahu sambil melihat peta.
5.	Menalar	
	a. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar	Guru merangsang proses menalar anak dengan bertanya “lebih jauh mana ke pasar atau ke sekolah?” dan “warung ada disebelah mana rumah anak-anak?”
	b. Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh	Anak menalar dengan mengasosiasi pengetahuan yang sebelumnya anak tahu, anak membayangkan jalan dari rumahnya ke pasar lebih jauh atau lebih dekat daripada sekolah, dan anak membayangkan warung di dekat rumahnya apakah lewat ke kiri atau ke kanan.
6.	Mengomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan dan memberi penguatan terhadap hasil karya dan pengetahuan anak.	Guru memfasilitasi anak untuk mengomunikasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengukur pengetahuan anak tentang letak tempat tinggal anak, serta memberi penguatan atas apa yang telah dilakukan anak.
	b. Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk	Anak melakukan kegiatan permainan “siapa yang sampai rumah duluan?”, bermain maze jalan menuju rumah, dan mengelompokkan huruf “a, i, u, e, o”.
	Kegiatan Penutup	

4.	a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan	Guru mereview kembali kegiatan-kegiatan yang tadi sudah dilakukan dari kegiatan mengamati sampai mengomunikasikan hasil karya. Selain itu juga guru mengajak anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan yang anak peroleh. Misalnya, “masih ingat tidak tadi jalan kalau mau ke rumah dari sekolah anak-anak melewati apa saja?” dan lain-lain.
	b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik	Guru memberi nasihat tentang pembiasaan kalau sudah pulang kerumah, jangan terlalu banyak main di luar, menjaga kebersihan rumah, harus ramah kepada tetangga, dan lain-lain.
	d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifanya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)	Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.
	e. Guru menginformasikan rencana pembelajara utuk pertemuan berikutnya	Guru menarik minat belajar anak keesokan harinya dengan memberi tahu kegiatan bermain yang akan dilakukan besok yaitu mencari tahu usia teman. Kemudian guru memberi anak tugas untuk menanyakan kapan dan dimana anak-anak lahir kepada orangtua.

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Observasi ke- : 8
Tema/sub tema : Diri Sendiri/Usia

No	Asek yang diamati	Deskripsi Hasil Temuan
		Kegiatan Awal
1.	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai	Guru mengkondisikan anak dengan lagu-lagu yang membuat anak semangat sambil membuat lingkaran di dalam kelas. Karena kelas A berisi anak-anak yang baru masuk sekolah dan belum terbiasa, maka guru membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengkondisikan anak.
	b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema pembelajaran	Setelah anak mulai tertib dan duduk dengan rapi, guru mengajak anak bercakap-cakap tentang dimana anak lahir, tanggal, bulan dan tahun lahir anak.

Eneng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

	c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran	Guru menyajikan tema dengan lagu tentang usia, dan menunjukkan usia masing-masing anak sesuai dengan tahun lahir anak.
	d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan	Guru memberi tahu anak tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Yaitu kegiatan menyusun dan menempel kartu huruf l-i-m-a dan e-n-a-m, bermain analisis data usia temanku, dan bermain playdough.
	e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu kartu huruf l-i-m-a dan e-n-a-m, data usia anak-anak dalam satu kelas, dan playdough.
	Kegiatan Inti	
9.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati	Guru meminta anak berusia 5 dan 6 tahun yang memiliki perbedaan bentuk tubuh dimana yang 6 tahun lebih tinggi dan besar, serta 2 orang anak lagi yang dimana anak 5 tahun yang memiliki tubuh lebih tinggi dan besar untuk kedepan kemudian guru meminta anak-anak yang lain untuk mengamati perbedaan tinggi badan dan ukuran bentuk tubuh anak.
	b. Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba	Anak mengamati perbedaan usia, tinggi badan dan ukuran badan keempat anak tersebut.
3.	Menanya	
	m. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya	Guru memfasilitasi anak untuk bertanya dengan mengawali pertanyaan “Apa saja perbedaan antara Alisyia dan Amel ?” sambil tetap mengamati dua anak dari keempat anak tersebut.
	n. Anak didorong untuk bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu	Selain di stimulasi dengan pertanyaan awal, anak juga didorong untuk mengemukakan pendapatnya tentang apa yang anak lihat ketika mengamati kedua anak tersebut.
4.	Mengumpulkan informasi	
	m. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mencari informasi	Guru memfasilitasi anak untuk mencari informasi dengan mencari jawaban dari teman sebayanya dulu. Guru mengalihkan pertanyaan dari satu anak tersebut ke anak yang lain, kemudian kalau sudah tidak ada yang bisa menjawab, baru guru memberi jawaban kepada anak.
	n. Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara	Anak memperhatikan jawaban dari guru sambil kembali bertanya tentang yang

		apa yang sudah guru beritahu, misalnya ketika ibu guru menjawab pertanyaan anak tentang kenapa anak yang 5 tahun justru lebih tinggi dari anak yang 6 tahun, kemudian guru menjawab kalau tinggi dan bentuk tubuh tidak harus dilihat dari usia saja. Tapi ada anak yang lain yang kembali bertanya mendengar jawaban dari ibu guru, “kenapa bisa ibu? Kan ray masih 5 tahun tapi kenapa badannya besar?” ibu guru kembali melemparkan pertanyaan kepada anak, sampai jawaban itu diperoleh bersama-sama.
5.	Menalar	
	m. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar	Guru merangsang proses menalar anak dengan membandingkan, menyebut persamaan, dan perbedaan dari keempat anak tersebut.
	n. Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh	Anak mengikuti arahan dari guru dengan membandingkan keempat anak tersebut, yaitu yang usianya sama tapi tingginya berbeda, yang usianya beda tingginya juga berbeda. Anak mengasosiasikan perbandingan tersebut atas pertanyaan guru “kalau dirumah yang lebih tua siapa dan yang paling muda siapa? Siapa yang lebih tinggi?” dan lain-lain.
6.	Mengomunikasikan	
	m. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan dan memberi penguatan terhadap hasil karya dan pengetahuan anak.	Guru memfasilitasi anak untuk mengomunikasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengukur pengetahuan anak tentang usia anak, serta memberi penguatan atas apa yang telah dilakukan anak.
	n. Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk	Anak melakukan kegiatan menyusun dan menempel kartu huruf l-i-m-a dan e-n-a-m, bermain analisis data usia temanku, dan bermain playdough.
	Kegiatan Penutup	
4.	a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan	Guru mereview kembali kegiatan-kegiatan yang tadi sudah dilakukan dari kegiatan mengamati sampai mengomunikasikan hasil karya. Selain itu juga guru mengajak anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan yang anak peroleh. Misalnya, “kapan ya usia anak-anak akan bertambah lagi?” dan lain-lain.

b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik	Guru memberi nasihat tentang pembiasaan sehari-hari.
d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifatnya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)	Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.
e. Guru menginformasikan rencana pembelajara utuk pertemuan berikutnya	Guru menarik minat belajar anak keesokan harinya dengan memberi tahu kegiatan bermain yang akan dilakukan besok yaitu bermain dadu.

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Observasi ke- : 9

Tema/sub tema : Diri Sendiri/Jenis Kelamin

No	AseK yang diamati	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Awal		
1.	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai	Guru mengkondisikan anak dengan lagu-lagu yang membuat anak semangat sambil membuat lingkaran di dalam kelas. Karena kelas A berisi anak-anak yang baru masuk sekolah dan belum terbiasa, maka guru membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengkondisikan anak.
	b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema pembelajaran	Setelah anak mulai tertib dan duduk dengan rapi, guru mengajak anak bercakap-cakap tentang perbedaan laki-laki da perempuan.
	c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran	Guru menyajikan tema dengan mengajak satu anak laki-laki dan satu anak perempuan untuk kedepan dan menunjukkan media gambar.
	d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan	Guru memberi tahu anak tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Yaitu kegiatan bermain “dadu kata”, membuat grafik jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan di kelas, bermain “cari gambar, dan menghias baju.
	e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu gambar laki-laki dan perempuan, papan grafik, lem, kertas, LKA, dan kancing.
Kegiatan Inti		

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10.	Mengamati	
	r. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati	Guru mengajak anak untuk memperhatikan perbedaan laki-laki dan perempuan, dengan meminta satu anak laki-laki dan satu anak perempuan maju ke depan. Selain itu juga guru menyediakan gambar laki-laki dan gambar perempuan.
	s. Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba	Anak mengamati perbedaan antara laki-laki dan perempuan, sambil mengidentifikasi dirinya sendiri apakah termasuk laki-laki atau perempuan. Dengan melihat dan merasakannya.
3.	Menanya	
	o. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya	Guru memfasilitasi anak untuk bertanya tentang laki-laki atau perempuan, dengan mengawali pertanyaan “kenapa ya kalau perempuan rambutnya panjang ?”
	p. Anak didorong untuk bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu	Selain di stimulasi dengan pertanyaan awal, anak juga didorong untuk mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya tentang bagaimana perbedaan antara laki-laki dengan perempuan sambil mengamati dan mengidentifikasi dirinya sendiri.
4.	Mengumpulkan informasi	
	o. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mencari informasi	Guru memfasilitasi anak untuk mencari informasi dengan mencari jawaban dari teman sebayanya dulu. Guru mengalihkan pertanyaan dari satu anak tersebut ke anak yang lain, kemudian kalau sudah tidak ada yang bisa menjawab, baru guru memberi jawaban kepada anak disertai dari gambar, boneka, dan diri anak sendiri.
	p. Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara	Anak memperhatikan jawaban dari guru sambil kembali bertanya tentang yang apa yang sudah guru beritahu, misalnya ibu guru menjawab pertanyaan anak tentang “kenapa laki-laki memakai celana?” kemudian anak lain bertanya lagi “kalau perempuan, kenapa pakai rok?”. Guru kembali mengulangi tahap mengalihkan pertanyaan sampai akhirnya guru menjawab sendiri sambil mengajak anak mengamati gambar dan boneka.
5.	Menalar	
	o. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar	Guru merangsang proses menalar anak dengan menyebutkan persamaan

		perempuan dan persamaan laki-laki, dengan menstimulasi proses menalar anak melalui pertanyaan awal. Misalnya “Nadira kan perempuan, siapa lagi ya disini yang perempuan ?” begitupula dengan laki-laki “Nah, kalau El, laki-laki seperti siapa yah ?”. Kemudian menyebutkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dengan pertanyaan “coba, selain pakaiannya, apalagi yang perbedaan Nadira dan El?”. Serta membandingkan, dengan pertanyaan “Yang paling cantik antara nadira dan El siapa yaa?”, dan lain-lain.
	p. Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh	Anak menerima stimulasi pertanyaan-pertanyaan dari guru secara bertahap. Kemudian menghubungkan informasi-informasi baru tentang laki-laki seperti siapa, perempuan seperti siapa, dengan informasi yang sebelumnya telah dimiliki anak. Misalnya ketika guru membahas persamaan dan mengelompokkan perempuan dan laki-laki, ada anak yang menjawab “kalau laki-laki itu seperti ayah aku ya bu guru ? kalau perempuan seperti mama aku”. Kemudian dari pertanyaan lain “kata mama kalau cantik itu buat perempuan, kalau laki-laki mah ganteng”.
6.	Mengomunikasikan	
	o. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan dan memberi penguatan terhadap hasil karya dan pengetahuan anak.	Guru memfasilitasi anak untuk mengomunikasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengukur pengetahuan anak tentang perbedaan laki-laki dan perempuan melalui hasil karya, serta memberi penguatan atas apa yang telah dilakukan anak.
	p. Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk	Anak melakukan kegiatan bermain “dadu kata”, membuat grafik jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan di kelas, bermain “cari gambar, dan menghias baju.
Kegiatan Penutup		
4.	a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan	Guru mereview kembali kegiatan-kegiatan yang tadi sudah dilakukan dari kegiatan mengamati sampai mengomunikasikan hasil karya. Selain itu juga guru mengajak anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan yang anak peroleh. Misalnya, “tadi, apa saja ya perbedaan laki-laki dan perempuan?” atau “coba, yang laki-laki angkat tangannya! Kemudian yang

		perempuan angkat tangannya!” dan lain-lain.
	b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik	Guru memberi nasihat tentang pembiasaan dirumah tentang membersihkan diri dan lingkungan, menjaga diri sendiri dari kejahatan seksual dengan menanamkan rasa malu pada anak. Misalnya “anak-anak kan sekarang sudah besar, jadi harus pakai baju yang baik. Terus jangan mentang-mentang laki-laki terus keluar rumah tidak pakai baju, apalagi perempuan jangan terlalu pakai baju yang pendek ya, terus kalau pake rok harus pake celana dulu sebelumnya”, dan nasihat-nasihat lain.
	d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifanya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)	Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.
	e. Guru menginformasikan rencana pembelajara utuk pertemuan berikutnya	Guru menarik minat belajar anak keesokan harinya dengan memberi tahu kegiatan bermain yang akan dilakukan besok yaitu membuat kartu ucapn untuk ibu dan ayah/mama dan papa. Kemudian guru memberi anak tugas untuk menanyakan nama ibu dan ayah/mama dan papa masing-masing dengan meminta 1 orangtua murid untuk masuk kelas dan menyebutkan namanya.

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Observasi ke- : 10

Tema/sub tema : Diri Sendiri>Nama Ayah dan Ibu

No	Asek yang diamati	Deskripsi Hasil Temuan
		Kegiatan Awal
1.	a. Guru mengkondisikan anak saat kegiatan dimulai	Guru mengkondisikan anak dengan lagu-lagu yang membuat anak semangat sambil membuat lingkaran di dalam kelas. Karena kelas A berisi anak-anak yang baru masuk sekolah dan belum terbiasa, maka guru membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengkondisikan anak.
	b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema	Setelah anak mulai tertib dan duduk dengan rapi, guru mengajak anak

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran	bercakap-cakap ayah dan ibu.
	c. Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran	Guru menyajikan tema dengan mengingatkan kembali apakah anak-anak sudah bertanya tentang nama ayah dan ibu masing-masing dan dengan mengenalkan gerak dan lagu “Abah Kabayan”.
	d. Guru menyampaikan fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan	Guru memberi tahu anak tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Yaitu kegiatan mengenalkan nama ayah dan ibu kepada teman-teman, menyusun, measangkan, dan mewarnai huruf nama orangtua.
	e. Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber belajar/media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu potongan huruf-huruf, kertas, pensil warna dan krayon.
	Kegiatan Inti	
11.	Mengamati	
	t. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengamati	Guru mengajak anak untuk memperhatikan perbedaan ayah dan ibu, dengan mengamati orangtua murid diluar kelas. Selain itu juga guru menyediakan gambar dan boneka tiruan yang menginterpretasikan ayah dan ibu.
	u. Anak mengamati objek dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba	Anak mengamati perbedaan antaraayah dan ibu, sambil mengidentifikasi orangtuanya sendiri dengan melihat. Selain itu juga anak diminta untuk mengingat kembali apa saja yang biasa dilakukan ibu dirumah dan apa saja yang biasa dilakukan ayah dirumah. Kemudian apa saja pekerjaan ayah, dan apa saja pekerjaan ibu.
3.	Menanya	Menanya
	q. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menanya	Guru memfasilitasi anak untuk bertanya tentang ayah dan ibu, dengan mengawali pertanyaan “biasanya anak-anak suka diantar jemput siapa ya ? ayah atau ibu”
	r. Anak didorong untuk bertanya tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang anak ingin tahu	Selain di stimulasi dengan pertanyaan awal, anak juga didorong untuk mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya tentang bagaimana perbedaan antara ayah dan ibu sambil mengamati dan mengidentifikasi ayah dan ibunya sendiri.
4.	Mengumpulkan informasi	Mengumpulkan informasi

	q. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mencari informasi	Guru memfsilitasi anak untuk mencari informasi dengan mencari jawaban dari teman sebayanya dulu. Guru mengalihkan pertanyaan dari satu anak tersebut ke anak yang lain, kemudian kalau sudah tidak ada yang bisa menjawab, baru guru memberi jawaban kepada anak disertai dari gambar, boneka, dan diri anak sendiri.
	r. Anak mengumpulkan informasi dengan berbagai cara	Anak memperhatikan jawaban dari guru sambil kembali bertanya tentang yang apa yang sudah guru beritahu, misalnya ibu guru menjawab pertanyaan anak tentang “kenapa ayah suka pergi kerja?” kemudian anak lain bertanya lagi “tapi kenapa ayah aku mah kerjanya dirumah?”. Guru kembali mengulangi tahap mengalihkan pertanyaan sampai akhirnya guru menyarankan anak agar bertanya langsung kepada orangtua masing-masing dalam mengumpulkan informasi.
5.	Menalar	Menalar
	q. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses menalar	Guru merangsang proses menalar anak dengan menyebutkan persamaan ibu dan persamaan ayah, dengan menstimulasi proses menalar anak melalui pertanyaan awal. Misalnya “kalau ibunya Amel suka kepasar katanya, ibunya siapa lagi yang suka ke pasar?” begitupula dengan ayah “Nah, kalau ayah nya Ray suka pulangnye sore kalau kerja,coba ayahnya siapa lagi yang kalau kerja pulangnye sore?”. Kemudian menyebutkan perbedaan antara ayah dan ibu dengan pertanyaan “coba, selain pekerjaannya, apalagi yang perbedaan ayah nabila dan ayah El?”. Serta membandingkan, dengan pertanyaan “Yang paling sering antar jempu anak-anak ayah atau ibu?”, dan lain-lain.
	r. Anak menalar dengan menghubungkan informasi yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh	Anak menerima stimulasi pertanyaan-pertanyaan dari guru secara bertahap. Kemudian menghubungkan informasi-informasibaru tentang ayah dan ibu yang diceritakan teman-temannya sama dengan ayah dan ibunya sendiri. Misalnya ketika ada anak yang menceritakan kebiasaan ibunya, guru mengalihkan pertanyaan yang sama ke anak yang lain sehingga anak juga menjawab dengan mengasosiasi informasi yang sebelumnya dia tahu dirumah bahwa ternyata ayah dan ibunya juga sama, atau justru ayah dan ibunya tidak melakukan hal yang

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		yang sama dengan orangtua temannya.
6.	Mengomunikasikan	Mengomunikasikan
	q. Guru memfasilitasi anak untuk melakukan proses mengomunikasikan dan memberi penguatan terhadap hasil karya dan pengetahuan anak.	Guru memfasilitasi anak untuk mengomunikasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengukur pengetahuan anak tentang nama ayah dan ibu, serta memberi penguatan atas apa yang telah dilakukan anak.
	r. Anak menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk	Anak melakukan kegiatan menyusun, measangkan, dan mewarnai huruf nama orangtua.
Kegiatan Penutup		
4.	a. Guru dan anak membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk didalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan	Guru mereview kembali kegiatan-kegiatan yang tadi sudah dilakukan dari kegiatan mengamati sampai mengomunikasikan hasil karya. Selain itu juga guru mengajak anak untuk kembali mengingat nama orangtuanya masing-masing dengan bertanya kepada nak secara acak.
	b. Guru memberi nasihat-nasihat yang mendorong pembiasaan yang baik	Guru memberi nasihat tentang pembiasaan dan sikap baik dan hormat kepada orangtua.
	d. Guru membuat kegiatan penenangan yang sifanya menyenangkan (bernyanyi, bercerita)	Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.
	e. Guru menginformasikan rencana pembelajara utuk pertemuan berikutnya	Guru memberitahu kalau besok hari libur dan menyemangati anak untuk kembali sekolah hari senin.

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013

DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK TKN PEMBINA CITARIP

Observasi ke : 1

No	Komponen	Temuan Dilapangan
----	----------	-------------------

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Teknik/metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	- Catatan anekdot - Daftar ceklis - Penilaian hasil karya
2.	Alat/instrumen penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Alat/instrumen penilaian yang digunakan guru adalah dengan menulis di format catatan anekdot yang dilakukan ketika anak melakukan kegiatan. Kemudian di akhir pembelajaran guru mengisi daftar ceklis yang berisi indikator penilaian sesuai dengan RKH hari ini. Tapi guru belum menilai atau menuangkan penilaian hasil karya kedalam format yang sudah ada. Guru hanya menempel hasil karya anak di dinding hasil karya.
3.	Langkah/ mekanisme penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Penilaian di kelompok A TKN Pembina Citarip dilakukan secara langsung oleh guru kelas. Guru memilih 3 anak memiliki catatan kecil untuk menuliskan setiap hal unik yang dilakukan anak. Kemudian baru menuangkannya dalam indikator penilaian dan format alat penilaian yang sudah ada. Guru menilai anak dari mulai anak tersebut datang sampai anak pulang.
4.	Pelaporan hasil penilaian	Pada hari ini terjadi pelaporan berbentuk lisan secara insidental membahas tentang anak yang masih menangis ketika ditinggal mamanya,

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013

DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK TKN PEMBINA CITARIP

Observasi ke : 2

No	Komponen	Temuan Dilapangan
1.	Teknik/metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan	- Catatan anekdot - Daftar ceklis - Penilaian hasil karya

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	saintifik.	
2.	Alat/instrumen penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Alat/instrumen penilaian yang digunakan guru adalah dengan menulis di format catatan anekdot yang dilakukan ketika anak melakukan kegiatan. Kemudian di akhir pembelajaran guru mengisi daftar ceklis yang berisi indikator penilaian sesuai dengan RKH hari ini.
3.	Langkah/ mekanisme penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Penilaian di kelompok A TKN Pembina Citarip dilakukan secara langsung oleh guru kelas. Guru memilih 3 anak memiliki catatan kecil untuk menuliskan setiap hal unik yang dilakukan anak. Kemudian baru menuangkannya dalam indikator penilaian dan format alat penilaian yang sudah ada. Guru memperhatikan setiap proses pengerjaan tugas yang dilakukan anak termasuk ketika anak memilah sampah yang anak lakukan atas kemampuan dirinya sendiri. Guru menilai anak dari mulai anak tersebut datang sampai anak pulang.
4.	Pelaporan hasil penilaian	Pada hari ini tidak ada laporan lisan atau tertulis yang terjadwal maupun yang sifatnya insidental kepada orangtua.

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013

DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK TKN PEMBINA CITARIP

Observasi ke : 3

No	Komponen	Temuan Dilapangan
1.	Teknik/metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan - Catatan anekdot - Daftar ceklis - Penilaian hasil karya

2.	Alat/instrumen penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Alat/instrumen penilaian yang digunakan guru adalah dengan menulis di format catatan anekdot yang dilakukan ketika anak melakukan kegiatan. Kemudian di akhir pembelajaran guru mengisi daftar ceklis yang berisi indikator penilaian sesuai dengan RKH hari ini. Kemudian guru mendampingi anak ketika anak bermain playdough sambil melakukan percakapan agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman anak tentang tema hari ini.
3.	Langkah/ mekanisme penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Penilaian di kelompok A TKN Pembina Citarip dilakukan secara langsung oleh guru kelas. Guru memilih 3 anak memiliki catatan kecil untuk menuliskan setiap hal unik yang dilakukan anak. Kemudian baru menuangkannya dalam indikator penilaian dan format alat penilaian yang sudah ada. Guru mendampingi anak ketika anak bermain playdough untuk melakukan penilaian dengan teknik percakapan agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman anak tentang tema hari ini. Guru menilai anak dari mulai anak tersebut datang sampai anak pulang.
4.	Pelaporan hasil penilaian	Pelaporan berbentuk insidental. Hari ini pelaporan tentang perkembangan salah satu anak yang masih belum berani mengungkapkan keinginannya untuk buang air kecil.

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013

DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK TKN PEMBINA CITARIP

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi ke : 4

No	Komponen	Temuan Dilapangan
1.	Teknik/metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	- Catatan anekdot - Daftar ceklis - Penilaian hasil karya
2.	Alat/instrumen penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Alat/instrumen penilaian yang digunakan guru adalah dengan menulis di format catatan anekdot yang dilakukan ketika anak melakukan kegiatan. Kemudian di akhir pembelajaran guru mengisi daftar ceklis yang berisi indikator penilaian sesuai dengan RKH hari ini. Tapi guru tidak langsung menilai hasil karya grafik yang telah dikerjakan anak, namun guru memperhatikan setiap proses pengerjaan tugas yang dilakukan anak.
3.	Langkah/ mekanisme penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Penilaian di kelompok A TKN Pembina Citarip dilakukan secara langsung oleh guru kelas. Guru memilih 3 anak memiliki catatan kecil untuk menuliskan setiap hal unik yang dilakukan anak. Kemudian baru menuangkannya dalam indikator penilaian dan format alat penilaian yang sudah ada. Guru menilai anak dari mulai anak tersebut datang sampai anak pulang.
4.	Pelaporan hasil penilaian	Pelaporan berbentuk insidental. Hari ini pelaporan tentang perkembangan salah satu anak yang masih belum bisa menghabiskan makanannya sendiri tapi harus disuapi oleh guru.

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013
DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK TKN PEMBINA CITARIP**

Observasi ke : 5

No	Komponen	Temuan Dilapangan
1.	Teknik/metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	- Catatan anekdot - Daftar ceklis - Penilaian hasil karya
2.	Alat/instrumen penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Alat/instrumen penilaian yang digunakan guru adalah dengan menulis di format catatan anekdot yang dilakukan ketika anak melakukan kegiatan. Kemudian di akhir pembelajaran guru mengisi daftar ceklis yang berisi indikator penilaian sesuai dengan RKH hari ini. Tapi guru belum menilai atau menuangkan penilaian hasil karya kedalam format yang sudah ada. Guru hanya menempel hasil karya anak di dinding hasil karya.
3.	Langkah/ mekanisme penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan	Penilaian di kelompok A TKN Pembina Citarip dilakukan secara langsung oleh guru kelas. Guru memilih 3 anak memiliki catatan kecil untuk menuliskan setiap hal unik yang dilakukan anak. Kemudian baru menuangkannya dalam indikator penilaian dan

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pendekatan saintifik.	format alat penilaian yang sudah ada. Guru menilai anak dari mulai anak tersebut datang sampai anak pulang.
4.	Pelaporan hasil penilaian	Pada hari ini tidak ada laporan lisan atau tertulis yang terjadwal maupun yang sifatnya insidental kepada orangtua.

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013
DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK TKN PEMBINA CITARIP**

Observasi ke : 6

No	Komponen	Temuan Dilapangan
1.	Teknik/metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	<ul style="list-style-type: none"> - Catatan anekdot - Daftar ceklis - Penilaian hasil karya

2.	Alat/instrumen penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Alat/instrumen penilaian yang digunakan guru adalah dengan menulis di format catatan anekdot yang dilakukan ketika anak melakukan kegiatan. Kemudian di akhir pembelajaran guru mengisi daftar ceklis yang berisi indikator penilaian sesuai dengan RKH hari ini. Tapi guru belum menilai atau menuangkan penilaian hasil karya kedalam format yang sudah ada. Guru hanya menempel hasil karya anak di dinding hasil karya.
3.	Langkah/ mekanisme penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Penilaian di kelompok A TKN Pembina Citarip dilakukan secara langsung oleh guru kelas. Guru memilih 3 anak memiliki catatan kecil untuk menuliskan setiap hal unik yang dilakukan anak. Kemudian baru menuangkannya dalam indikator penilaian dan format alat penilaian yang sudah ada. Guru menilai anak dari mulai anak tersebut datang sampai anak pulang.
4.	Pelaporan hasil penilaian	Pada hari ini tidak ada laporan lisan atau tertulis yang terjadwal maupun yang sifatnya insidental kepada orangtua.

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013
DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK TKN PEMBINA CITARIP**

Observasi ke : 7

No	Komponen	Temuan Dilapangan
1.	Teknik/metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	- Catatan anekdot - Daftar ceklis - Penilaian hasil karya
2.	Alat/instrumen penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Alat/instrumen penilaian yang digunakan guru adalah dengan menulis di format catatan anekdot yang dilakukan ketika anak melakukan kegiatan. Kemudian di akhir pembelajaran guru mengisi daftar ceklis yang berisi indikator penilaian sesuai dengan RKH hari ini. Tapi guru tidak langsung menilai hasil karya maze yang telah dikerjakan anak, namun guru memperhatikan setiap proses pengerjaan tugas yang dilakukan anak.
3.	Langkah/ mekanisme penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Penilaian di kelompok A TKN Pembina Citarip dilakukan secara langsung oleh guru kelas. Guru memilih 3 anak memiliki catatan kecil untuk menuliskan setiap hal unik yang dilakukan anak. Kemudian baru menuangkannya dalam indikator penilaian dan format alat penilaian yang sudah ada. Guru menilai anak dari mulai anak tersebut datang sampai anak pulang.
4.	Pelaporan hasil penilaian	Pada hari ini tidak ada laporan lisan atau tertulis yang terjadwal maupun yang sifatnya insidental kepada orangtua.

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013
DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK TKN PEMBINA CITARIP**

Observasi ke : 8

No	Komponen	Temuan Dilapangan
1.	Teknik/metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan - Catatan anekdot - Daftar ceklis - Penilaian hasil karya
2.	Alat/instrumen penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Alat/instrumen penilaian yang digunakan guru adalah dengan menulis di format catatan anekdot yang dilakukan ketika anak melakukan kegiatan. Kemudian di akhir pembelajaran guru mengisi daftar ceklis yang berisi indikator penilaian sesuai dengan RKH hari ini. Kemudian guru mendampingi anak ketika anak bermain playdough sambil melakukan percakapan agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman anak tentang tema hari ini.
3.	Langkah/ mekanisme penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Penilaian di kelompok A TKN Pembina Citarip dilakukan secara langsung oleh guru kelas. Guru memilih 3 anak memiliki catatan kecil untuk menuliskan setiap hal unik yang dilakukan anak. Kemudian baru menuangkannya dalam indikator penilaian dan format alat penilaian yang sudah ada. Guru mendampingi anak ketika anak bermain playdough untuk melakukan penilaian dengan teknik percakapan agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman anak tentang tema hari ini. Guru menilai anak dari mulai anak tersebut datang sampai anak pulang.

4.	Pelaporan hasil penilaian	Pelaporan berbentuk insidental. Hari ini pelaporan tentang perkembangan salah satu anak yang masih belum berani mengungkapkan keinginannya untuk buang air kecil.
----	---------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013
DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK TKN PEMBINA CITARIP**

Observasi ke : 9

No	Komponen	Temuan Dilapangan
1.	Teknik/metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	- Catatan anekdot - Daftar ceklis - Penilaian hasil karya
2.	Alat/instrumen penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Alat/instrumen penilaian yang digunakan guru adalah dengan menulis di format catatan anekdot yang dilakukan ketika anak melakukan kegiatan. Kemudian di akhir pembelajaran guru mengisi daftar ceklis yang berisi indikator penilaian sesuai dengan RKH hari ini. Tapi guru tidak langsung menilai hasil karya grafik yang telah dikerjakan anak, namun guru memperhatikan setiap proses pengerjaan tugas yang dilakukan anak.

3.	Langkah/ mekanisme penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Penilaian di kelompok A TKN Pembina Citarip dilakukan secara langsung oleh guru kelas. Guru memilih 3 anak memiliki catatan kecil untuk menuliskan setiap hal unik yang dilakukan anak. Kemudian baru menuangkannya dalam indikator penilaian dan format alat penilaian yang sudah ada. Guru menilai anak dari mulai anak tersebut datang sampai anak pulang.
4.	Pelaporan hasil penilaian	Pelaporan berbentuk insidental. Hari ini pelaporan tentang perkembangan salah satu anak yang masih belum bisa menghabiskan makanannya sendiri tapi harus disuapi oleh guru.

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013
DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK TKN PEMBINA CITARIP**

Observasi ke : 10

No	Komponen	Temuan Dilapangan
1.	Teknik/metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	- Catatan anekdot - Daftar ceklis - Penilaian hasil karya
2.	Alat/instrumen penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Alat/instrumen penilaian yang digunakan guru adalah dengan menulis di format catatan anekdot yang dilakukan ketika anak melakukan kegiatan. Kemudian di akhir pembelajaran guru mengisi daftar ceklis yang berisi indikator penilaian sesuai dengan RKH hari ini. Tapi guru belum menilai atau menuangkan penilaian hasil karya kedalam format yang sudah ada. Guru hanya menempel hasil karya anak di dinding hasil karya.
3.	Langkah/ mekanisme penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.	Penilaian di kelompok A TKN Pembina Citarip dilakukan secara langsung oleh guru kelas. Guru memilih 3 anak memiliki catatan kecil untuk menuliskan setiap hal unik yan dilakukan anak. Kemudian baru menuangkannya dalam indikator penilaian dan format alat penilaian yang sudah ada. Guru menilai anak dari mulai anak tersebut datang sampai anak pulang.
4.	Pelaporan hasil penilaian	Pada hari ini tidak ada laporan lisan atau tertulis yang terjadwal maupun yang sifatnya insidental kepada orangtua.

KODING HASIL WAWANCARA 1
TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI KELOMPOK A TK
NEGERI PEMBINA CITARIP

Narasumber : Guru SS

Tempat : TKN Pembina Citarip

Waktu : Senin, 6 Agustus 2018

Pertanyaan/Jawaban		Koding
P	Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Indikator pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran ● Indikator pembelajaran mengacu kepada KI dan KD ● Indikator pembelajaran disesuaikan dengan usia 4-5 tahun (kelompok A)
R	Indikator pembelajarannya disesuaikan dengan materi ya, kemudian lihat ke KI dan KD nya. Terus lihat juga yang usia 4-5 tahun untuk kelas A.	
P	Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi pembelajaran disesuaikan dengan tema
R	Materi pembelajaran sesuai dengan tema dengan pendekatan saintifik, biasanya medianya jarang berbentuk kertas, kalau bisa real supaya anak bisa mengamati.	
P	Apa saja metode-metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Metode pembelajaran berbeda-beda tergantung tema ● Metode yang lebih baik jika digunakan dalam pendekatan saintifik adalah eksperimen
R	Metodenya banyak yah, bisa berbeda-beda tergantung tema, misalnya tema diri sendiri, metode yang kira-kira cocok apa. Disesuaikan saja. Suoaya anak tidak bosan juka kan. Bisa bercerita, sosio drama, karya wisata. Tapi kalau untuk mempermudah pembelajaran saintifik sih enaknya menggunakan metode eksperimen yah, karena supaya anaknya bisa merasakan langsung, supaya	

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	proses mengamati nya bisa lebih maksimal, semua indera anak bisa digunakan. Tapi kan tidak semua materi dalam sub tema bisa di ekperimenkan, jadi otomatis menggunakan metode lain.	
P	Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Media menggunakan benda yang ada di lingkungan sekitar ● Video/film digunakan ketika tidak bisa menghadirkan media secara langsung ● Gambar merupakan media pilihan terakhir
R	Kalau media, ibu jarang menggunakan gambar saja, tapi kalau terdesak atau ketik tema yang sulit untuk didapatkan secara real atau paling tidak menggunakan video/film agar gambar atau fenomena yang disajikan dapat terlihat lebih nyata. Kalau media yang masih berada disekeliling kita ya kenapa tidak kita usahakan dulu. apalagi kelas A, medianya harus sangat menarik supaya anak lebih fokus.	
P	Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan yang menggunakan pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Teknik penilaian dicantumkan dalam perencanaan
R	Iya	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)?	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan saintifik yang dilakukan dalam kegaita pembuka adalah mengamati, menanya, dan mencari informasi
R	Ketika pembuka melalui circle time. Sebelum medianya diperlihatkan kepada anak, guru menggali dulu pegetahuan anak tentang tema yang aka disampaikan melalui bercakap-cakap, tidak langsung memberi tahu misalnya ini mata, hidung, dll karena setiap anak tentu memiliki pengetahuan yang berbeda-beda. Setelah itu, baru ibu memperlihatkan media, itupun belum disebutkan, biarkan anak memyebutkan. Kan nanti jawabannya begaram, nah ketika jawaban anak belum sesuai dengan yang ibu harapkan, baru guru menyempurnakan dan menambahkan jawaban dari anak, setelah itu baru menyimpulkan bersama-sama dengan anak. Itu saja sudah termasuk langkah menggali informasi dengan anak. Jadi biarkan anak mengobservasi dulu, menanya, dan mengumpulkan informasi sendiri.	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan
R	Penerapan pendekatan saintifik di kegiatan inti mah ya harus semua langkahnya dilakukan berarti, dai mulai mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik tidak dilakukan hanya dalam KBM saja, tapi dimulai dari anak datang.	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir(kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan saintifik yang dilakukan

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	penutup)?	dalam kegiatan penutup adalah mengomunikasikan
R	Untuk di kegiatan penutup mungkin kegiatan saintifik yang bisa dilakukan adalah mengkomunikasikan kembali. Kan di kegiatan inti sebenarnya 5 langkah pendekatan saintifik itu sudah dilaksanakan, jadi di kegiatan penutup tidak harus ada, tapi bisa dilakukan ketika review kegiatan.	
P	Apa teknik/metode penilaian yang biasa ibu gunakan dalam penerapan pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Teknik penilaian yang digunakan adalah daftar ceklis dan catatan anekdot. ● Guru juga menggunakan reward dalam penilaian sehari-hari
R	Tekniknya ceklis, anekdot dengan narasi. Biasanya penilaian yang ibu lakukan setiap hari memberi reward kepada anak dalam kegiatan, kalau anak yang menjawab, ibu melakukan dengan jempol, hebat, tepuk tangan, bintang. Meskipun jawabannya salah, tetap kita kasih reward, karna dengan anak berani menjawab dan mengacungkan tangan, dia sudah masuk penilaian.	
P	Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan dalam pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Instrumen yang digunakan adalah daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya.
R	Kami menggunakan teknik catatan narasi (anekdot), ceklis, dan juga hasil karya. Catatan anekdot itu bisa menilai apa saja, bahkan kan kita menilai dari awal sampai anak pulang ya, jadi tidak hanya pas pembelajaran saja, jadi bisa menggunakan anekdot untuk mencatat hal-hal unik dari anak selain dalam daftar ceklis ketika proses pembelajaran berlangsung. Kalau pakai ceklis ya kita pakai karena mudah, kemudian kalau unjuk kerja dan hasil karya itu untuk menilai proses dan hasil belajar anak.	
P	Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak?	<ul style="list-style-type: none"> ● Penilaian dilakukan dari mulai anak datang ke sekolah sampai anak pulang ● Guru hanya menilai 2-3 orang dalam satu hari, tanpa mengindahkan yang lain
R	Kan penilaian itu dilakukan dari awal anak datang ke sekolah, kenapa anak datang cemberut, nangis, meskipun bukan dalam KBM itu menjadi tanggung jawab ibu guru. Meskipun dalam satu hati itu kan guru hanya fokus menilai 2 atau 3 anak saja, tapi tetap mencatat atau menilai anak lain yang tidak termasuk 2 anak itu.	
P	Kapan dan bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaporan dilakukan dalam 1 semester sekali dan satu bulan sekali
R	Untuk pelaporan penilaian yang pasti 1 semester sekali. Biasanya tergantung kebutuhan anak, kalau misalnya anak itu memang perlu ada yang dibicarakan dengan orangtua kita lakukan parenting, biasanya juga ada paguyuban class/rapat orangtua sebulan sekali dengan melaporkan secara lisan tentang perkembangan dan pertumbuhan anak.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Menentukan media pembelajaran

	Saintifik ?	
R	Untuk perencanaan sih tidak begitu banyak kendala ya, karena semuanya telah disusun bersama, tinggal RPPH nya saja dikembangkan oleh guru. Dalam membuat RPPH juga tidak terlalu banyak kendala, paling hamatannya datang dari gurunya sendiri. Karena pendekatan saintifikakan lebih banyak di pelaksanaan ya, jadi di perencana pokoknya medianya harus bisa memfasilitasi langkah-langkah saintifik, makanya harus media nyata, sedangkan kan kalau media nyata itu agak perlu usaha untuk mencarinya. Itu paling hambatannya.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	● Tergantung kepada media
R	Kendala dalam pelaksanaan itu tergantung medianya juga, lebih jelas dan nyata media, maka lebih mudah pelaksanaan langkah-langkah saintifik itu berlangsung. Karena biasanya kalau media nya kurang menarik, makan anak-anak juga biasanya tidak terlalu antusias dalam mengamati media. Apalagi untuk kelas A, kalau bisa medianya semenarik mungkin walaupun tidak dalam bentuk yang nyata.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	● Jumlah anak yang terlalu banyak untuk dinilai
R	Dalam pendekatan saintifik itu kan bayak penilalain proses, maka dari itu guru harus benar-benar memperhatikan anak. Tapi kan anak itu terlalu banyak kalau harus dinilai semua, makanya hanya difokuskan beberapa anak saja, tapi kadang meskipun sudah begitu, masih ada beberapa aspek yang dilewatkan guru ketika misalnya guru sedang fokus ke hal lain.	
P	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	● Guru berusaha menghadirkan media yang nyata
R	Biasanya diusahaka dulu media yang real, makanya perencanaan pembelajarannya menggunakan sub-sub tema yang dekat dulu dengan lingkungan anak. Tapi kalau memang media real nya sulit, biasanya disiasati dengan media tiruan mislanya boneka untuk tema binatang, kalau tidak ada juga, biasanya dengan film/video yang memperlihatkan bentuk aslinya,baru yang paling minimal itu dengan gambar.	● Menggunakan video untuk edia yang tidak bisa dihadirkan
P	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	● Guru berusaha menghadirkan media yang nyata

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R	Sama seperti di perencanaan, media nya diusahakan yang nyata supaya ketika proses pembelajaran anak-anak lebih tertarik, lebih mudah mengamati dan mencari informasi.	
P	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	● Guru membagi sitem penilaian kepada 2 guru kelas
R	Cara mengatasinya guru akhirnya membagi sistem penilaian anak menjadi 2 atau 3 anak perhari dan harus ada satu guru yang fokus, misalnya kan dalam satu kelas ada dua guru, nah guru yang satu fokus dalam pembelajaran, sedangkan guru yang satu fokus dalam penilaian sambil membantu proses pembelajaran.	

KODING HASIL WAWANCARA 2

**TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI KELOMPOK A TK
NEGERI PEMBINA CITARIP**

Narasumber : Guru AT

Tempat : TKN Pembina Citarip

Waktu : Senin, 6 Agustus 2018

Pertanyaan/Jawaban		Koding
P	Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Indikator pembelajaran sudah ditentukan dalam Prota, Prosem, RPPM, dan RPPH ● Indikator pembelajaran disesuaikan dengan tingkat belajar kelompok A
R	Indikator pembelajaran sudah ditentukan ketika dalam pembuatan Prota, Prosem, RPPM, dan RPPH, yang disesuaikan dengan tingkat belajar anak kelas A.	
P	Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi pembelajaran disesuaikan dengan tema ● Materi pembelajaran mencakup seluruh aspek perkembangan anak
R	Materi pembelajaran pastinya sih sesuai tema dan harus mencakup seluruh aspek perkembangan anak, guru harus bisa mengeksplor kegiatan dari satu tema menjadi banyak materi pembelajaran yang anak bisa dapatkan	
P	Apa saja metode-metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Metode pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran ● Guru dapat mengubah metode pembelajaran yang paling sesuai dengan pembelajaran walaupun berbeda dengan RPPH
R	Metodenya tentu harus disesuaikan saja dengan tema pembelajaran dan bervariasi, kadang metodenya mendadak diganti sesuai kebutuhan dalam pembelajaran. Bisa karyawisata, eksperimen, sosio drama, dan lain-lain, kadang juga gurunya yang melakukan sosio drama dalam memberikan materi agar lebih mudah dimengerti anak. Tapi tentu juga tidak hanya menggunakan 1 metode, meskipun di dalam RPPH ditulis misalnya metode bercerita, tapi ketika di kelas ternyata guru merasa metode sosio drama lebih baik, maka guru dapat mengubah metode sesuai kebutuhan walaupun tidak harus sesuai dengan RPPH. Kalau ada metode yang lebih baik, kenapa tidak..	
P	Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> ● Media menggunakan benda yang ada

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pendekatan saintifik?	
R	Pendekatan saintifik itu kan khas nya itu medianya harus nyata yah, jadi tentu saja guru berusaha untuk mencari benda nyata yang bisa anak amati secara langsung, disesuaikan dengan tema dan sub tema juga. Kalau tema binatang, kita coba hadirkan binatang langsungnya, makanya supaya ibu guru juga tidak susah, tema binatangnya disudahakan yang terdekat dulu dengan anak. Misalanya semut, cicak, kupu-kupu, kcuali misalnya kalau ingin menunjukkan metamorfosis kupu-kupunya bisanya kalau itu bisa lewat video saja. Tema diri sendiri juga mudah kan, seperti sekarang, medianya tidak usah membuat yang susah-susah, anggota tubuh masing-masing anak kan bisa digunakan secara laingsung. Orangtua juga biasanya kita libatkan kalau guru kewalahan dalam menyiapkan media, kan ini juga demi mekasimalkan pembelajaran saintifik, jadi orangtua pun tidak keberatan, misalnya meminjam boneka jerapah, gajah, atau singa. Tema tumbuhan, misalnya ada orangtua siswa yang punya pohon jambu, atau apa saja sesuai yang dibuthkan di tema, bisa kerjasama.	<p>di lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Media disesuaikan dengan tema dan subtema ● Menggunakan benda-benda terekat dahulu ● Melibatkan orangtua dalam meentukan dan menhadirkan media
P	Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan yang mengguankan pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Teknik penilaian dicantumkan dalam perencanaan
R	Iya	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)?	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan saintifik yang dilakukan dalam kegaita pembuka adalah mengamati dan mencari informasi
R	Kalau di awal, bisa dengan mengajak anak keluar, kalau kira-kira materinya ada di lingkungan sekitar, misalnya tentang buah mangga. Ibu mengajak anak mengamati buah mangga nya langsung, disana anak bisa mengeksplor sendiri, bisa naik pohon mangga nya, kalau mangga nya ada kita bisa bawa, bisa dilupas, kan itu bisa pebelajaran juga untuk anak, anak tau bentuknya, warnanyam tekturnya, dan anak tahu juga bahwa ada buah yang matang, ada yang masih mentah, pokonya banyak sekali kegiatan yang bisa diekplor dari satu kegiatan saja.	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan
R	Nah kalau di kegiatan inti baru guru mengusahakan agar semua langkah-langkah saintifik bisa dilakukan. Biasanya menanya dulu sambil menunjukkan media, keudian menanya diawalai guru dulu, supaya anak tahu cara bertanya, kareana anak-anaknya masih kelas A jadi masih belum terbiasa atau kan pasti ada saja anak yang sebenarnya dia mau bertanya tapi bingung merangkai kata-katanya makanya kalau di awal-awal guru dulu yang harus bawel bertanya supaya anak bisa	

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	meniru guru di pembelajaran esok harinya. Kemudian mengumpulkan informasinya ya sesuai medianya, atau bisa lihat dari buku juga, guru pura-pura baca buku dulu sebelum menjawab pertanyaan anak supaya menajarkan juga kalau buku itu gudangnya ilmu. Menalar seperti biasa di stimulasi juga oleh guru, misalny “kucing ada kumisnya seperti siapa yaa?” atau “mana yang lebih panjang antara kacang buncis dan kacang tanah?”. yang terakhir mengomunikasikan biasaya lewat hasil karya dulu ya sebelum lisan.	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir(kegiatan penutup)?	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan penutup adalah mengomunikasikan
R	Kalau kegiatan penutup itu biasanya review kan, jadi kegiatan saintifik yang bisa dilakukan adalah mengomunikasikan kembali informasi yang sebelumnya anak dapat di kegiatan inti. Bisa melalui hasil karya, bisa melalui lisan. Biasanya guru bertanya lagi “tadi anak-anak sudah melakukan apa saja”. Kan darisana jawaban anak bisa macam-macam, kemudian guru menampung jawaban-jawaban anak dan menyimpulkan bersama-sama.	
P	Apa teknik/metode penilaian yang biasa ibu gunakan dalam penerapan pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Teknik penilaian yang digunakan adalah daftar ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya. ● Guru juga menggunakan reward dalam penilaian sehari-hari
R	Kalau teknik penilaian biasanya kami pakai catatan anekdot, lembar observasi (ceklis), dan juga penilaian unjuk kerja. Kalau catatan anekdot itu enak nya kan narasi, jadi guru bisa menulis apa saja yang unik dari anak, terus kalau ceklis juga karna mudah. Unjuk kerja dan hasil karya digunakan untuk mengetahui kemampuan anak, kamu juga tidak hanya menilai hasilnya tapi juga proses pekerjaan yang dilakukan anak.	
P	Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan dalam pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Instrumen yang digunakan adalah daftar ceklis, format catatan anekdot, dan format penilaian hasil karya.
R	Penialianya kalau untuk daftar ceklis, sesuai dengan indikator di RPPH, format penilaian hasil karya juga ada, jadi nanti hasil karya anak ditempel disana, kemudian yang menurut ibu paling penting itu adalah format catatan anekdot, karena pakai anekdot itu lebih memudahkan ketika guru mau menguraikan hasil peilaian anak.	
P	Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak?	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru menilai 3 anak dalam satu hari
R	Mekanismenya, guru menilai 3 anak dalam 1 hari, supaya fokus, tapi kalau anak kejadian-kejadian diluar 3 anak itu juga tetap ibu guru tuliskan. Kalau pendekatan saintifik itu kan penilaiannya lebih banyak prosesya dibandingkan hasil. Misalnya ada seorag anak yang kelihatannya berat mengerjakan suatu tugas, tapi dia berusaha keras, gigih, berani bertanya, tanggung jawabnya besar terhadap pekerjaan, semangat, meskipun hasilnya belum maksimal,	

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kenapa tidak dia dikasih bintang 3 atau 4. tapi ada anak yang merasa mamu sehingga dia mengerjakan tugas secara asal-asalan, berarti dari karakternya kurang, itu juga dinilai.	
P	Kapan dan bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?	● Pelaporan dilakukan daam 1 semester sekali, satu bulan sekali, dan secara insidental
R	Kalau untuk waktunya biasanya sebulan sekali suka ada pertemuan orangtua, disana bisa dilapokan juga tentang perkembangan dan pertumbuhan anak, terus pakai raport yang untuk satu semester sekali. Tapi kalau ada anak yang ternyata perlu bimbingan lebih orangtua, biasanya guru langsung bertemu dan membicarakannya, agar orangtua juga bisa membantu membimbing anak dirumah.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Sainifik ?	● Tidak ada
R	Tidak ada sih sejauh ini alhamdulillah, karna kalau untuk perencanaan kami sudah mempersiapkan sebelumnya, begitu pula dengan hubungan kami kami dengan orangtua murid, dari awal kami sudah memberitahukan dan memberi pengertian tentang pembelajaran kami yang menggunakan pendekatan saintifik sehingga apabila suatu saat ketika pembelajaran kami misalnya meminjam alat ruma, atau meminta anak membawa sesuatu sebagai media pembelajaran, mohon dimaklum karena hal itu demi memaksimalkan proses pembelajaran.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Sainifik ?	● Tidak ada
R	Sejauh ini tidak terlalu ada kendala yang berarti ya kalau dari lima langkah saintiik tadi, karena pada dasarnya justru kegiatan saintifik itu menyenangkan bagi anak, dan sebenarnya anak juga sudah mampu melakukan 5 langkah itu, tergantung bagaimana gurunya mengarahkan dan menstimulasi anak.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Sainifik ?	● Tidak ada
R	Sepertinya kalau untuk penilaian tidak ada yah, karena sudah terbiasa juga dan kan kalau anak itu perkembangannya bertahap yah, jadi guru juga bisa memperkirakan hasil penialain-pernialain anak.	

KODING HASIL WAWANCARA 3

TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA CITARIP

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Narasumber : Guru SS

Tempat : TKN Pembina Citarip

Waktu : Rabu, 8 Agustus 2018

Pertanyaan/Jawaban		Koding
P	Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ?	● Indikator pembelajaran disesuaikan dengan usia 4-5 tahun (kelompok A)
R	Biasanya sudah dibuat di perencanaan sebelumnya, dan tinggal disesuaikan dengan tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh anak usia kelas A.	
P	Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak ?	● Materi pembelajaran disesuaikan dengan tema
R	Materi yang bisa disampaikan kepada anak bisa bermacam-macam, tergantung tema dan sub temanya apa. Materi di taman kanak-kanak bukan materi yang baku dan tidak menuntut untuk anak.	
P	Apa saja metode-metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik?	● Metode pembelajaran berbeda-beda tergantung tema
R	Metode juga banyak, bisa ganti-ganti, kadang cerita, karyawisata, eksperimen, atau proyek juga sering. Biasanya sih disesuaikan dengan tema dan materi saja, misalnya pembelajaran tentang ulang tahun, akan lebih bagus jika menggunakan tema proyek	
P	Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?	● Media menggunakan benda yang ada di lingkungan sekitar ● Media disesuaikan dengan tema
R	Kalau media, ibu biasanya disesuaikan juga dengan tema. Kadang ibu buat sendiri medianya, tapi kebanyakan media itu dari benda real yang ada disekitar.	
P	Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan yang menggunakan pendekatan saintifik?	● Teknik penilaian dicantumkan dalam perencanaan
R	Iya ditentukan juga dalam RPPH. Biasanya yang di gunakan itu hasil karya, ceklis, dan anekdot narasi.	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)?	● Kegiatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan pembuka adalah mengamati
R	Biasanya saintifik di awal itu sambil merangsang minat anak untuk belajar dulu, jadi kalau ibu	

Engeng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	biasanya kadang suka main diluar dulu, tergantung temanya apa. Kalau kemarin kan tentang buah mangga ya, pernah waktu itu juga tentang air, terus ibu ngajak anak-anak ke sumur yang dekat di sekitar sekolah jadi satu hari sebelum belajar itu ibu pergi mencari sumur ke rumah warna dan meminta izin untuk membawa anak-anak kesana, begitu.	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti ?	● Kegiatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan
R	Kalau di kegiatan inti tentu saja langkah-langkah nya dimulai dari mengamati sampai mengomunikasikan harus ada. Mengamatinya ya sesuai dengan tema hari itu apa, medianya harus yang nyata, supaya semua indera anak bisa merasakannya. Nah setelah mengamati kan biasanya anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat, jadi anak akan banyak bertanya. Guru juga kalau bisa jangan langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan anak tersebut, guru bisa melempar pertanyaan kepada anak lain atau ke seluruh anak dikelas, supaya anak-anak ikut berpikir dan mengemukakan pengetahuan yang sebelumnya mereka punya. Kalau sudah tidak ada lagi yang bisa menjawab, baru guru menjawab sambil membuktikannya dengan media nyata tersebut.	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir(kegiatan penutup)?	● Kegiatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan penutup adalah mengomunikasikan
R	Kalau kegiatan penutup itu kan semacam transisi dari sekolah ke rumah ya, jadi sebenarnya guru tidak lagi membahas kegiatan sekolah, kan di kegiatan inti sebelum istirahat juga ada kegiatan review untuk kegiatan yang sudah dilakukan dalam hari itu. Kecuali kalau guru ingin meriview lagi sekilas bisa. Berarti anak kembali melakukan langkah kelima yaitu mengomunikasikan hasil informasi yang tadi anak dapatkan.	
P	Apa teknik/metode penilaian yang biasa ibu gunakan dalam penerapan pendekatan saintifik?	● Teknik penilaian yang digunakan adalah daftar ceklis dan catatan anekdot, dan unjuk kerja dan hasil karya
R	Kalau teknik penilaian biasanya kami pakai catatan anekdot, lembar observasi (ceklis), dan juga penilaian unjuk kerja. Kalau catatan anekdot itu enak nya kan narasi, jadi guru bisa menulis apa saja yang unik dari anak, terus kalau ceklis juga karna mudah. Unjuk kerja dan hasil karya digunakan untuk mengetahui kemampuan anak, kamu juga tidak hanya menilai hasilnya tapi juga proses pekerjaan yang dilakukan anak.	
P	Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan dalam pendekatan saintifik?	● Instrumen yang digunakan adalah daftar ceklis, format catatan anekdot, dan format penilaian hasil karya.
R	Alat penilaiannya menggunakan indikator-indikator yang sesuai dalam RPPH kegiatan hari itu, terus menggunakan format catatan anekdot dan format penilaian hasil karya anak.	

P	Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak?	<ul style="list-style-type: none"> ● Penilaian dilakukan dari mulai anak datang ke sekolah sampai anak pulang ● Guru hanya menilai 3-5 anak dalam satu hari
R	Penilaian anak dilakukan dari awal masuk sampai anak pulang sepanjang hari, kemudian dalam satu hari kami hanya menilai 3 atau 5 anak saja	
P	Kapan dan bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaporan dilakukan dalam 1 semester sekali, satu bulan sekali, dan insidental
R	Kalau untuk waktunya biasanya ada pertemuan orangtua satu bulan satu kali, nah biasanya disana juga dilaporkan hasil penilaian kepada orangtua kemudian di akhir semester melalui raport, dan kadang juga iya insidental, kapan saja ketika orangtua bertanya atau guru menemukan sesuatu yang memang harus dilaporkan kepada orangtua.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada
R	Seperti jawaban sebelumnya kalau dalam perencanaan karena kami juga mengerjakannya bersama pihak sekolah dan dibicarakan dengan orangtua murid, jadi dalam perencanaan bisa berjalan dengan lancar.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Anak yang belum berani mengemukakan pertanyaan ketika proses menanya dan mengamati
R	Kalau dari 5 langkah pendekatan saintifik itu tidak banyak kendala yang berarti, paling karena ini masih kelas A dan baru masuk, masih ada beberapa anak yang belum berani mengemukakan pertanyaan dan pendapat ketika proses menanya dan mengomunikasikan.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak ada
R	Alhamdulillah tidak ada.	
P	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru menstimulasi anak untuk bertanya
R	Guru sebisa mungkin menstimulasi anak untuk bertanya dengan memberi dorongan dan motivasi	

KODING HASIL WAWANCARA 4
TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI KELOMPOK A TK
NEGERI PEMBINA CITARIP

Narasumber : Guru SS

Tempat : TKN Pembina Citarip

Waktu : Senin, 6 Agustus 2018

Pertanyaan/Jawaban		Koding
P	Bagaimana proses penentuan indikator pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ?	● Indikator pembelajaran dibuat dalam perencanaan
R	Prosesnya ya dibuat di perencanaan, terutama di RPPH, indikator pembelajarannya disesuaikan	

Eneng Rafiatuddarajah, 2018

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dengan kemampuan yang harus dicapai anak kelas A.	<ul style="list-style-type: none"> ● Indikator pembelajaran disesuaikan dengan usia 4-5 tahun (kelompok A)
P	Apa saja materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi pembelajaran berkembang salam setiap pembelajaran
R	Materi dapat berkembang dalam setiap pembelajaran, misalnya dalam subtema buah mangga, anak dapat diajak megamati pohon mangga dan buah mangga, untuk fisik motorinya anak boleh memanjat pohon mangga, untuk moral agamanya, anak harus tau siapa pencipta pohon mangga, untuk sosial emosional, anak bisa belajar bergantian mencoba buah mangga, seninya bisa menggambar bbuah mangga, dan banyak lagi materi yang bisa dikembangkan.	
P	Apa saja metode-metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Metode pembelajaran yang digunakan adalah bercakap-cakap, sosio drama, ceramah, eksperimen, proyek dan karyawisata
R	Metode yang pasti digunakan adalah tanya jawab atau bercakap-cakap, sosio drama, ceramah kadang-kadang, ketika ditema-tema tertentu, eksperimen, proyek, atau karya wisata. Penentuan metodenya di cari metode yang betul-betul cocok dengan materi yang sesuai dengan tema hari itu. Kadang juga dari kegiatan spontanitas muncul ide metode lain yang lebih cocok digunakan anak.	
P	Bagaimana cara menentukan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Media disesuaikan dengan tema ● Media tidak harus mahal/bisa membuat sendiri
R	Untuk media biasanya juga disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran anak saja, yang penting media tersebut bisa memfasilitasi pesan yang guru sampaikan kepada anak. Media juga tidak harus mahal, biasanya ibu sering membuat media-media itu dari barang-barang bekas dulu.	
P	Apakah teknik penilaian yang akan digunakan ditentukan dalam perencanaan yang mengguankan pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Teknik penilaian dicantumkan dalam perencanaan
R	Iya	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan awal (kegiatan pembuka)?	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan saintifik di kegiatan tidak selalu ada
R	Kalau di awal sepertinya saintifik itu tidak harus selalu ada juga ya, seperti hari ini anak-anak ada kegiatan sholat dhuha, jadi kegiatan saintifiknya semua dilakukan di inti saja. Karena kan yang wajib itu di inti ya, kalau diawal biasanya tujuan ibu guru melakukan saintifik mengamati itu untuk supaya anak semangat belajar.	

P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan inti adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan
R	Kalau di inti kelima langkah itu harus ada.	
P	Apa saja langkah-langkah pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan akhir(kegiatan penutup)?	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan penutup adalah mengomunikasikan
R	Kegiatan saintifik yang dilakukan di penutup biasanya mengomunikasikan. Karena sudah tidak ada lagi kegiatan apa-apa. Paling hanya pesan-pesan moral, yang termasuk juga pengembangan aspek sosial moral dan agama.	
P	Apa teknik/metode penilaian yang biasa ibu gunakan dalam penerapan pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Teknik penilaian yang digunakan adalah daftar ceklis dan catatan anekdot.
R	Biasanya kami menulis narasi (anekdot), ceklis, hasil karya juga. Kalau pakai catatan itu kan fleksibel guru mau menulis apa saja yang kira-kira menonjol di anak tersebut. Kemudian kalau observasi pakai ceklis itu karna mudah dan sesuai dengan tahap perkembangan kemampuan anak. Kemudian kalau unjuk kerja guru bisa menilai proses pembelajaran anak juga.	
P	Apa saja alat/instrumen penilaian yang ibu gunakan dalam pendekatan saintifik?	<ul style="list-style-type: none"> ● Instrumen sesuai KD yang tercantum dalam RPPH
R	Instrumennya sesuai yang tercantum di RPPH, itu kan pencapaian dari KD nya jadi kita menilai sesuai itu. Makanya di RPPH harus dicantumkan KD nya berapa, indikator pencapaian perkembangannya apa.	
P	Bagaimana mekanisme penilaian yang ibu lakukan terhadap anak?	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru hanya menilai 3-5 orang dalam satu hari, tanpa mengindahkan yang lain
R	Dalam satu hari guru hanya fokus menilai 3 sampai 5 anak saja dari awal datang ke sekolah sampai pulang sekolah, tapi tanpa mengindahkan yang lain juga, kalau ada anak lain yang menonjol akan tetap kami catat di anekdot.	
P	Kapan dan bagaimana ibu melaporkan hasil kesimpulan penilaian anak?	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaporan dilakukan secara terjadwal dan insidental
R	Untuk waktunya sendiri, bisa insidental bisa terjadwal, kalau insidental bisa kapan saja tergantung orangtua, kalau terjadwal biasanya dalam satu bulan sekali dan di akhir semester.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik ?	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencari media pembelajaran

R	Kalau untuk perencanaan sih mungkin karena sudah terbiasa jadi sudah bisa lah membuat RPPH, menentukan indikator, metode media, dan peilaian. Nah mungkin kadang-kadang kalau untuk media kan harus real, jadi kadang kalau medianya susah didapat itu agak menghambat juga, tapi kan masih bisa diganti, kalau untuk hal itu tergantung kreativitas guru saja.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Sainifik ?	● Tergantung kepada media
R	Kalau kendala pelaksanaan sih paling dari anaknya ya ketika anak-anak sulit dikendalikan atau sulit untuk kondusif maka proses sainifik tidak bisa berjalan dengan maksimal. Tapi itupun jarang sih, biasanya kalau medinya kurang menarik, terlalu kecil, atau media yang sulit diamati bagi anak.	
P	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Sainifik ?	● Kesulitan ketika guru tidak membawa buku harian guru
R	Saya sendiri biasanya agak kesusahan kalau tidak bawa catatan kecil. Kan sebelum ditulis di format catatan anekdot dan di SKH lebih mudah ditulis dulu di catatan kecil supaya ibu tidak lupa apa saja yang tadi dilakukan anak. Nah kalau ibu tidak membawa catatan kecil itu, biasanya pas pengisian format penilaian agak dikira-kira yang membuat penilaian tidak maksimal.	
P	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Sainifik ?	● Guru berusaha menghadirkan media yang nyata
R	Dusahakan medianya cari yang nyata dulu supaya anak lebih mudah mengamati dan melakukan kegiatan saintifik	
P	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Sainifik ?	● Guru berusaha menghadirkan media yang nyata
R	Dusahakan medianya cari yang nyata dulu supaya anak lebih mudah mengamati dan melakukan kegiatan saintifik	
P	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ibu hadapi hadapi dalam penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Sainifik ?	● Guru selalu membawa buku harian guru selama kegiatan sekolah berlangsung
R	Solusinya ya dengan selalu membawa catatan kecil di saku, baik itu ketika sebelum pembelajaran dimulai, saat KBM, istirahat, sampai anak pulang.	

Eneng Rafiatuddarajah, 2018
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu